

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI
PAUD PERMATA BUNDA KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**ASNA KHOIRIL FATIYYAH
NIM. 200210006**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2024 M/1446 H**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI
PAUD PERMATA BUNDA KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**ASNA KHOIRIL FATIYYAH
NIM. 200210006**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

جامعة الرانيري

**Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019**

R A N I R Y

**Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI
PAUD PERMATA BUNDA KOTA SUBULUSSALAM**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 29 Juli 2024
23 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199011252019032019

Sekretaris,



Lina Amelia, M.Pd.
NIP. 198509072020122010

Penguji I,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198907032023212038

Penguji II,



Rani Puspa Juwita, M.Pd.
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darus Salam Banda Aceh



Prof. Safruf, M.A., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 195701021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asna Khoiril Fatiyyah
Nim : 200210006
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Epektifitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya ilmiah lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juli 2024

Menyatakan,

AR - RAN



Asna Khoiril Fatiyyah
NIM. 200210006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 356 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2024

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu 'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Asna Khoiril Fatiyyah
Nim : 200210006
Pembimbing 1 : Faizatul Faridy, M.Pd
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subiussalam

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 19%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu 'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliani Fariyah

Banda Aceh, 18 Juli 2024
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Asna Khoiril Fatiyyah
Nim : 200210006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Efektifitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam
Tanggal Sidang : 29 Juli 2024
Tebal Skripsi : 65 Halaman
Pembimbing I : Faizatul Faridy, S.Pd.I.,M.Pd
Pembimbing II : Lina Amelia, M.Pd
Kata Kunci : Media Bahan Alam, Kemampuan Mengenal Huruf, Anak Usia Dini

Penggunaan media bahan alam dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk kemampuan mengenal huruf anak. Hasil observasi yang ditemukan pada kelas B PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam ditemukannya permasalahan yaitu anak belum mampu mengenal huruf. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Penelitian ini menggunakan metode *Pre Eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Teknik Pengambilan sampel yaitu *total sampling* kelas B dengan jumlah 24 anak. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji-t dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 2,1 dan *posttest* sebesar 3,0. Uji Hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (29.038) > t_{tabel} (2.068) yang artinya penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga Penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam”**. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang telah kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan Skripsi masih banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun, terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan kali ini Penulis menyampaikan terima kasih yang terhingga atas ketulusan dalam membimbing sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag., M.A selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3. Ibu Faizatul Faridy,S.Pd.I.,M.Pd selaku Pembimbing Pertama Skripsi yang telah memberikan motivasi, bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Lina Amelia,M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing kedua Skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada peneliti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Iim Rohimah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam beserta dewan guru yang sudah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada pihak yang bersangkutan. Akhir Penulis mengucapkan memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penyusunan Skripsi ini.

Banda Aceh, 12 Juli 2024
Penulis,

Asna Khoiril Fatiyyah
NIM. 200210006

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

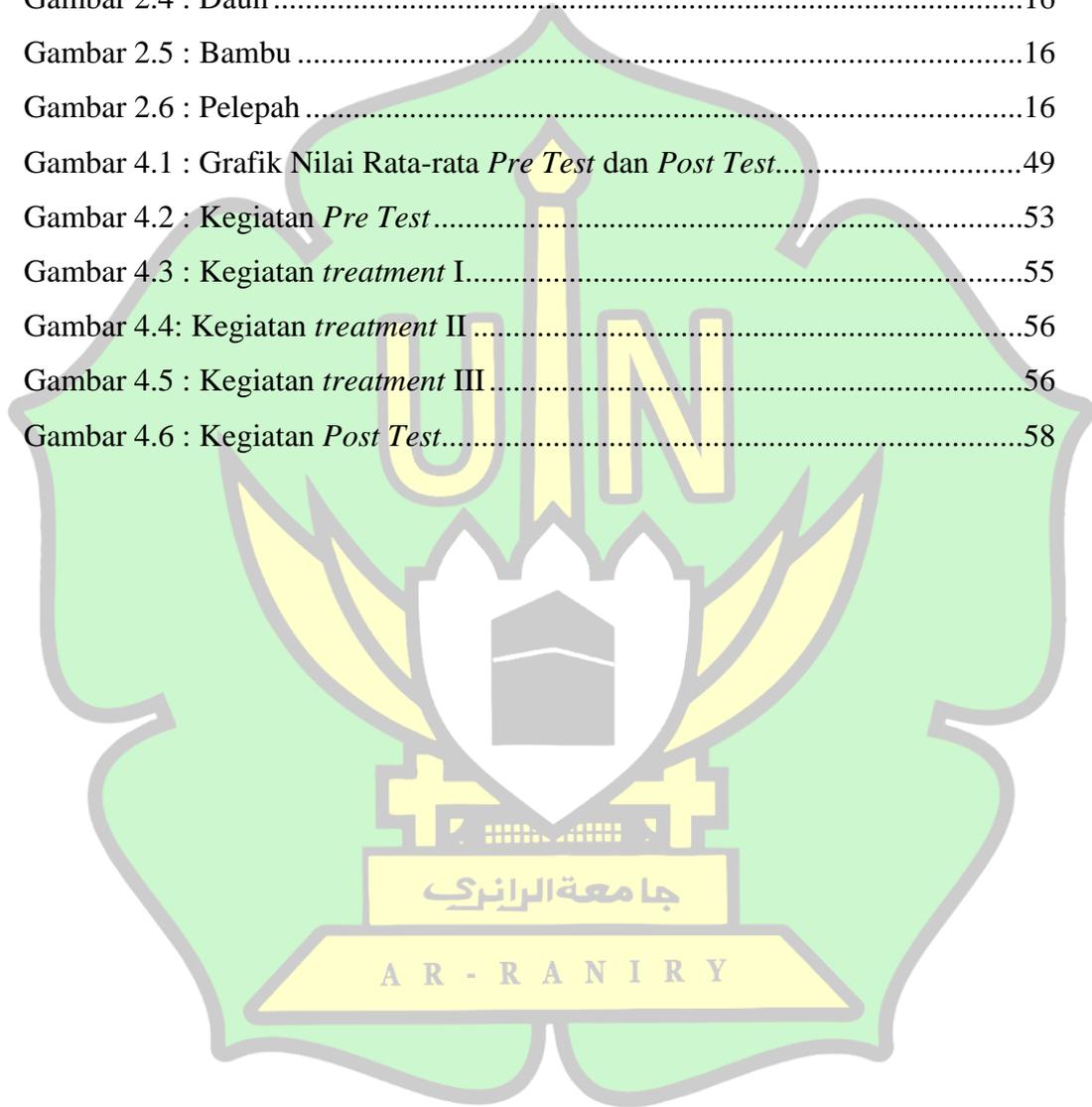
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
G. Penelitian Relavan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Media Bahan Alam.....	12
1. Pengertian Media Bahan Alam.....	12
2. Jenis-Jenis Media Bahan Alam.....	14
3. Manfaat Media Bahan Alam.....	17
4. Bentuk-bentuk Pemanfaatan Media Bahan Alam untuk Kemampuan Mengenal Huruf.....	19
B. Konsep Kemampuan Mengenal Huruf.....	22
1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf.....	22
2. Manfaat Kemampuan Mengenal Huruf	23
3. Cara Mengenalkan Huruf pada Anak Usia Dini	24

4. Tahapan dalam Kemampuan Mengenal Huruf	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian	44
C. Deskripsi Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V : PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

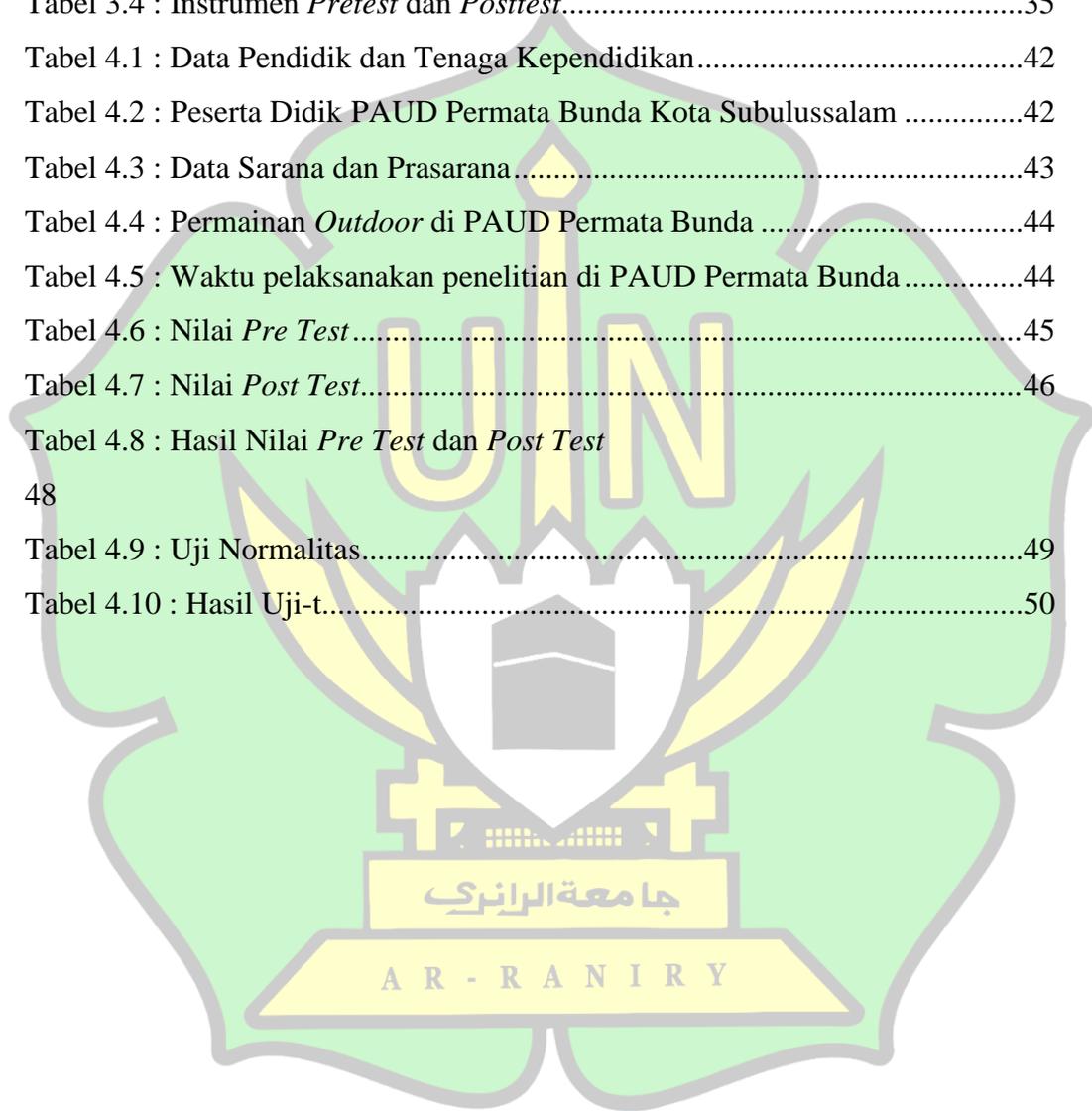
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Batu-Batuan atau kerikil	14
Gambar 2.2 : Kayu dan Ranting.....	15
Gambar 2.3 : Biji-Bijian.....	15
Gambar 2.4 : Daun	16
Gambar 2.5 : Bambu	16
Gambar 2.6 : Pelepah	16
Gambar 4.1 : Grafik Nilai Rata-rata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	49
Gambar 4.2 : Kegiatan <i>Pre Test</i>	53
Gambar 4.3 : Kegiatan <i>treatment I</i>	55
Gambar 4.4: Kegiatan <i>treatment II</i>	56
Gambar 4.5 : Kegiatan <i>treatment III</i>	56
Gambar 4.6 : Kegiatan <i>Post Test</i>	58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Desain Penelitian <i>One Grup Pretest Posttest Design</i>	29
Tabel 3.2 : Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas B	30
Tabel 3.3 : Sampel Penelitian Peserta Didik Kelas B	30
Tabel 3.4 : Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
Tabel 4.1 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	42
Tabel 4.2 : Peserta Didik PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam	42
Tabel 4.3 : Data Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 4.4 : Permainan <i>Outdoor</i> di PAUD Permata Bunda	44
Tabel 4.5 : Waktu melaksanakan penelitian di PAUD Permata Bunda	44
Tabel 4.6 : Nilai <i>Pre Test</i>	45
Tabel 4.7 : Nilai <i>Post Test</i>	46
Tabel 4.8 : Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> 48	
Tabel 4.9 : Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.10 : Hasil Uji-t.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen
Lampiran 5 : Lembar Instrumen Penelitian
Lampiran 6 : Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Lampiran 7 : Salah Satu Lembar Observasi Anak
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9 : Nilai Tabel T
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.¹ Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0-6 tahun, yang merupakan periode penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Usia ini juga dikenal sebagai usia emas.² Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang unik sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan masing-masing.³

Berdasarkan pada kurikulum merdeka capaian pembelajaran Fase Pondasi terdiri dari tiga elemen yang perlu dikembangkan secara terpadu yaitu : Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri dan Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni.⁴

Salah satu elemen yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah Elemen Literasi dan STEAM. Capaian Pembelajaran untuk elemen Literasi dan STEAM yaitu Anak mengenali dan memahami berbagai informasi,

¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: KENCANA., 2017), h. 2

² Widia Wati, Heliati Fajriah dan Faizatul Faridy, Pengembangan APE BOX Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun,(Banda Aceh: *Jurnal Raudhah*, 2023), Vol 11, No 2, h. 162

³ Siti Salwa dkk, Pengenalan Konsep Pengukuran pada Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Donat Susun, (Jakarta : *Jurnal Kajian Perkembangan Anak*, 2022), h. 44

⁴ Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM

mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni”.⁵

Literasi pada anak usia dini, sangat berkaitan dengan perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa pada anak mencakup kemampuan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Terlebih dahulu yang harus anak bisa sebelum membaca yaitu mengenal huruf, memahami dan menghafalkan huruf. Salah satu cara yang efektif adalah memperkenalkan dan mengajarkan simbol huruf abjad secara terstruktur dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat mengingat, mengenali, dan menguasai keterampilan membaca.⁶

Menurut Soenjono Darjowidjojo (dalam Marantika Selviana Damayanti, dkk) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap

⁵ Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi

⁶ Ellysa Aditya Suryawai dan Muhammad Akkas, Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Literasi dan STEAM, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), h. 3

perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak mengetahui bentuk huruf dan menamainya.⁷

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan pada tanggal 20-25 Mei 2024 di Kelas B PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam yang berjumlah 24 anak, ditemukannya permasalahan yaitu pada elemen Literasi dan STEAM dalam kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun belum mampu mengenal huruf, ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dalam mengenali huruf yang di tampilkan dan dituliskan oleh guru pada papan tulis. Seperti, ketika guru menuliskan huruf A-Z dan meminta anak untuk menyebutkan huruf tersebut, anak-anak belum mampu menyebutkan huruf A-Z. Kemudian ketika guru memberikan kegiatan menulis kata apel, anak-anak masih bingung apa yang harus di tuliskan padahal guru sudah menuliskan kata apel pada papan tulis, ketika guru bertanya simbol huruf pada kata apel anak masih bingung dan belum mampu menyebutkan huruf-huruf pada kata apel tersebut dan anak belum mampu dalam mengeja kata. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Biasanya hanya menggunakan media papan tulis kemudian guru menuliskan huruf pada papan tulis tersebut.

Kurikulum Merdeka Elemen Literasi dan STEAM subelemen Anak menunjukkan minat, kegembiraan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis pada anak usia 5-6 Tahun menyatakan bahwa : (1) Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya (2) Anak menunjukkan minat pada bentuk-

⁷ Marantika Selviana Damayanti, Upik Elok Endang Rasmani dan Muhammad Munif Syamsuddin, Penerapan Metode *Jolly Phonics* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun, (*Jurnal Kumara Cendikia*, 2020), Vol 8 No 1, h. 25

bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya (3) Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.⁸

Melihat kondisi gambaran kemampuan anak dalam mengenal huruf di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan anak dalam kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan anak yaitu media bahan alam. Penggunaan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.⁹ Tujuan penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran anak usia dini agar pembelajaran yang diterapkan oleh guru lebih bervariasi. Dari permasalahan yang dijelaskan di atas perlu dilakukan pemecahan untuk mendapatkan jawaban agar kemampuan mengenal huruf anak dapat dikembangkan dengan cara yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dibutuhkan kegiatan pembelajaran anak usia dini yang bervariasi. Peneliti memilih salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam memberikan variasi pembelajaran untuk anak usia dini adalah media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Menurut Sudjana (dalam Aisyah Durrotun Nafisah,dkk) bahan alam adalah bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau karya. Dengan

⁸ Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi

⁹ Faizatul Faridy, dkk, Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), h.77

kata lain, bahan alam adalah bahan yang mudah diperoleh oleh anak dari alam sekitar untuk dipergunakan sebagai alat atau media dalam proses pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Median Bahan Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan dari media bahan alam terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Abdullah, hipotesis adalah sebuah jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui proses penelitian.¹¹ Hipotesis dianggap sementara karena kebenarannya masih harus diuji dengan data yang diperoleh dari lapangan.¹² Hipotesis pada penelitian ini yaitu penggunaan media bahan alam

¹⁰ Aisyah Durrotun Nafisah,dkk, *Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2022), hal 472

¹¹ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, (ttp: *Jurnal Ilmu Administrasi*,2021), h. 97

¹² Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan Research and Development*, (Jatim : PT. Cita Intrans Selaras (Citila), 2020), h. 87

efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai acuan penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang media bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya mengenai kemampuan mengenal huruf pada anak.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dalam memilih media pembelajaran yang digunakan agar lebih bervariasi untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf serta dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan anak.

F. Definisi Operasional

1. Bahan Alam

Menurut Sudjana (dalam Aisyah Durrotun Nafisah dkk) bahan alam adalah bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau sebuah karya. Dengan kata lain, bahan alam adalah bahan yang mudah

diperoleh oleh anak dari alam sekitar untuk dipergunakan sebagai alat atau media dalam proses belajar.¹³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahan alam adalah bahan yang didapatkan dari alam yang dapat dijadikan sebuah produk atau hasil karya yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Bahan alam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu daun pohon kelapa sawit, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, buah kelapa sawit, ranting pohon rambutan, ranting pohon karet, biji jagung, kerikil dan tangkai pohon singkong. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik kolase dengan praktik langsung kepada anak (penugasan dan tanya jawab).

2. Kemampuan Mengenal Huruf

Capaian Pembelajaran untuk elemen Literasi dan STEAM yaitu Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Mengenal simbol huruf yang dimaksud dalam penelitian ini dalam Kurikulum Merdeka adalah (1) Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya (2) Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya (3) Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.¹⁴

¹³ Aisyah Durrotun Nafisah dkk, *Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini...*

¹⁴ *Buku Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Pondasi*

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan fundamental baik secara fisik maupun mental. Anak usia merupakan usia yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁵ Anak usia dini yang dimaksud pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun.

G. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian dan kajian mengenai judul Skripsi ini, Peneliti menemukan kajian terdahulu diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Solekha Nurhasanah pada tahun 2021 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam pada Anak Kelompok B1 TK ABA Godegan Tamantirto”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen observasi checklist dengan teknis analisis data yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan sebanyak 88,9% pada Siklus II. Hasil pengamatan pada pratindakan anak berkriteria sangat baik sebanyak 11,1% dan meningkat pada Siklus I dengan presentase 33,3%. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dalam penggunaan media bahan alam. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan. Persamaan terdapat pada variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi yaitu

¹⁵ Lina Eka Ratnaningsih dan Nadya Nela Rosa, *Trik Jitu Menanamkan Karakter Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Nawa Litera, 2022), h. 1

meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media bahan alam. Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agusten Novarita, Rika Partika Sari dan Mimpira Haryono pada tahun 2022 dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Bebatuan pada Kelompok Bermain”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pada anak kober berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang dicapai pada Siklus I sebesar 69% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 83% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik artinya mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%. Berdasarkan pada data di atas menunjukkan terjadinya peningkatan pada keaksaraan anak melalui pemanfaatan bahan alam dari bebatuan di Satuan PAUD Harapan Kabupaten Bengkulu di Desa Dusun Baru Kecamatan Ilir Talo Kabupate. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang

¹⁶ Solekha Nurhasanah, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam pada Anak Kelompok B, (tp: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 2 Tahun ke-10*, 2021), h. 98

digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Selain itu, bahan alam yang digunakan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan bebatuan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan daun pohon kelapa sawit, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, buah kelapa sawit, ranting pohon rambutan, ranting pohon karet, biji jagung, kerikil dan tangkai pohon singkong. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama berfokus pada keaksaraan awal, khususnya kemampuan anak dalam mengenal huruf.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Bastiana dan Jenny pada tahun 2021 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Meniru Huruf dari Media Bahan Alam di TK Negeri Pembina Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 8 anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Bantaeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Siklus I sebesar 45% belum tercapai. Pada Siklus II ketuntasan belajar tercapai 80%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari tahap awal atau pra-siklus, setelah Siklus I, dan setelah Siklus II. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam 2 Siklus menunjukkan bahwa melalui media bahan alam kemampuan berbahasa anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Bantaeng meningkat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan

¹⁷ Agusten Novarita dkk, Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Bebatuan pada Kelompok Bermain, (*Jurnal Meranti Jaya Nomor 32 Sawah Lebar, 2021*), Vol. 3 No. 01, h. 5-9

kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada kemampuan mengenal hurufanak.¹⁸



¹⁸ Nurhayati, dkk, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Meniru Huruf dari Media Bahan Alam di TK Negeri Pembina Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan , (*Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajarann*, 2021), Vol 3 No 1, h 21-27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Bahan Alam

1. Pengertian Media Bahan Alam

Bahan alam merupakan bahan yang diperoleh dari alam.¹ Bahan alam adalah sumber belajar yang mudah didapatkan di lingkungan sekitar anak. Melalui media bahan alam anak dapat mengenal banyak hal yang beragam, unik, spesifik yang berasal dari alam. Penggunaan bahan alam sangat menarik dan cocok apabila digunakan sebagai bahan ajar karena bahan alam tidak berbahaya bagi anak. Bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah, namun dapat digunakan dengan cara yang efektif dan efisien untuk proses pembelajaran.²

Anak usia dini dapat menyerap pengalaman dengan mudah melalui benda-benda yang bersifat konkret atau nyata. Benda yang bersifat konkret dan nyata untuk anak usia dini juga dianggap sangat penting disetiap fase perkembangannya. Menurut Whittaker, bahan alam adalah bahan atau material yang ada di alam sekitar. Bahan alam yang terdapat di alam dan di temukan di tanah atau bagian dari hewan dan tumbuhan.³ Senada dengan itu, Miller menyatakan bahwa bahan alam juga dapat diperoleh dekat dengan tempat tinggal

¹ Erna Zuhrotun dkk, *Pembelajaran Seni Rupa dan Keterampilan Di SD*,(Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), h. 25

² Yuanita Anthon Sope dkk, *Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), h. 56-57

³ Nuza Heri Setiyani, Ari Handayani dan Dini Rahmawati, Pengembangan Keterampilan Numerasi dan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam, (Semarang: Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2023), h.58

kita. Bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan mudah ditemukan hampir di lingkungan sekitar.⁴

Menurut Musbikin (dalam penelitian Rini Sari dkk) menyatakan bahwa bahan alam dari lingkungan sekitar adalah media yang sangat efektif untuk mengajarkan berbagai hal kepada manusia, terutama anak usia dini. Dengan menggunakan media bahan alam ini, anak-anak akan lebih mudah melihat dan memahami apa yang diajarkan kepada mereka.⁵

Menurut Sudjana (dalam Beby Riza Sativa Hutasuhut dkk) bahan alam adalah bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau sebuah karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar. Dengan kata lain, bahan alam adalah bahan yang mudah didapatkan oleh anak dari lingkungan sekitar untuk digunakan sebagai alat atau media dalam proses belajar.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan alam sekitar anak yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal. Penggunaan media bahan alam sebagai media belajar adalah mudah untuk didapatkan, sifatnya alamiah, serta biaya yang murah. Dari lingkungan alam banyak bahan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dari lingkungan alam, guru dapat memanfaatkan bahan alam sebagai media yang mudah didapat, selain itu juga bahannya nyata bagi pembelajaran anak. Dalam memanfaatkan

⁴ Indah Ratna Sari, Ria Rorik Rumita dan Titik Rohmatin, Pemanfaatan Media Bahan Alam sebagai Media Cetak, (Sidoarjo: Jurnal Primary Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora, 2020), h. 56

⁵ Sidu, Novitayanti, dkk, Efektivitas Model Pembelajaran dengan Media Bahan Alam terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Anak di TK CGK Sumarorong, (Makassar: Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023), h.130.

⁶ Beby Riza Sativa Hutasuhut, dkk, Modul Pembelajaran Sains Anak Usia Dini untuk Anak TK 4-6 Tahun, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), h. 62

bahan alam sebagai media, guru juga dapat mengembangkan kreativitas anak dengan menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi anak.

2. Jenis-Jenis Media Bahan Alam

Media pembelajaran sebaiknya merupakan sumber belajar yang mendukung perkembangan keseluruhan dimensi anak. Dalam menggunakan media yang berasal dari alam, penting untuk memilih sumber belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini tidak hanya sesuai dengan konsep pembelajaran yang mendukung perkembangan anak, tetapi juga membantu menanamkan rasa kasih sayang dan interaksi positif dengan lingkungan alam secara langsung. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media adalah batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu dan lain sebagainya.⁷ Adapun jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah :

a. Batu-batuan atau kerikil

Batu-batuan yang terdapat di lingkungan sekitar sangat bermacam bentuknya dan unik. Media pembelajaran yang diperoleh dari batu-batuan sangat bermacam-macam.



Dikutip dari <https://images.app.goo.gl/h8FfCG2ghMH8i1cH6>

Gambar 2.1 Batu-batuan

⁷ Akhmad Zaeni dkk, *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*, (Jawa Tengah: NEM – Anggota IKAPI, 2023), h. 177

b. Kayu dan Ranting

Pemilihan kayu atau ranting untuk media pembelajaran juga harus yang tepat untuk anak, contohnya kayu yang keras dan kering agar bubuk atau jamur kayu tersebut tidak mudah termakan dan aman oleh anak didik.



Dikutip dari <https://images.app.goo.gl/tkUBzrPynuuL8Hoy8>

Gambar 2.2 Kayu dan Ranting

c. Biji-bijian

Biji-bijian adalah alat permainan yang paling mudah dicari, ditemui dan paling dekat dengan lingkungan sekitar. Banyak jenis biji-bijian yang dapat digunakan untuk media pembelajaran. Salah satunya biji jagung dan biji kopi. Penggunaan media buah kopi yaitu supaya lebih dengan kehidupan anak-anak karena di Aceh ada banyak kedai kopi tetapi anak-anak tidak mengenal buah kopi.⁸ Biji-bijian dapat digunakan sebagai bahan untuk menghitung, hiasan atau media seni.



Dikutip dari <https://images.app.goo.gl/FjgYYdCXoTmDPTg88>

Gambar 2.3 Biji-bijian

⁸ Khairina, Jamaliah Hasballah dan Lina Amelia, Pengaruh Penggunaan Media Buah Kopi Pengenalan Konsep Penjumlahan pada Anak Kelompok B di Paud Harsya Ceria Banda Aceh , (Banda Aceh: Educator Development Journal, 2023), Vol 1, No 1, h. 84

d. Daun

Berbagai macam daun dapat dengan mudah kita dapatkan di lingkungan kita dan berbagai macam daun dapat kita manfaatkan sebagai media pembelajarn yang menyenangkan bagi anak untuk melukis atau prakarya seperti membuat topi, boneka daun dan mencetak\menciplak bentuk daun.



Di kutip <https://images.app.goo.gl/CaS6hKFVK4XUv6Qd9>

Gambar 2.4 Daun

e. Bambu

Berbagai macam bambu yang dapat digunakan anak usia dini untuk bermain seperti engrang, namun penggunaan bambu bisa juga dimanfaatkan oleh guru untuk bahan media pembelajaran.



Dikutip dari <https://images.app.goo.gl/mnNYrht6x9d9qTws9>

A Gambar 2.5 Bambu Y

f. Pelepah

Banyak jenis pelepah yang dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran bagi anak seperti pelepah pisang, pohon pinang, pelepah daun singkong, pelepah pohon sawit dan pelepah pepaya. Pelepah-pelepah tersebut bisa dimanfaatkan juga untuk mengembangkan kreativitas anak seperti meronce.



Dikutip dari <https://images.app.goo.gl/2ju1TfyA3Y6j45Gm6>

Gambar 2.6 Pelapah

3. Manfaat Media Bahan Alam

Menurut Lighthart (dalam Aisyah Durrotun Nafisah dkk) menyatakan bahwa sumber pembelajaran yang utama bagi anak-anak adalah lingkungan. Lingkungan anak adalah lingkungan yang berada terdekat dengan anak dan anak bisa beradaptasi dengan mudah dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Bahan alam ini memiliki manfaat antara lain dapat digunakan untuk bahan membuat alat peraga kegiatan pembelajaran, dapat mendorong guru kreatif membuat media pembelajaran yang menarik bagi anak, mudah dan murah karena banyak tersedia di sekitar tanpa membelinya.⁹

Media bahan alam sangat cocok diterapkan untuk anak usia dini, karena pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan, dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan.¹⁰

Pemanfaatan media dari bahan alam sangat efektif dalam proses pembelajaran, terutama untuk anak usia dini. Media bahan alam mencakup segala sesuatu yang tersedia di lingkungan sekitar, yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar. Dengan menggunakan bahan-bahan ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, karena anak-anak dapat langsung

⁹ Aisyah Durrotun Nafisah dkk, *Bunga Rampai Teori dan Praktik Bermain untuk Anak Usia Dini*,...h. 472-473

¹⁰ Akhmad Zaeni dkk, *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*... h. 178

berinteraksi dengan lingkungan mereka. Selain itu, penggunaan bahan alam memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna, membantu anak lebih dekat dengan lingkungan sekitar. Pemanfaatan media bahan alam mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengespresikan ide, bahan yang digunakan anak menstimulasi daya kreatif imajinasi anak menurut Isenberg dan Jalongo (dalam Padillah dkk).¹¹

Memanfaatkan lingkungan alam akan merangsang bakat dan potensi yang dimiliki anak. Greenman berpendapat bahwa lingkungan alam kaya akan mengembangkan potensi anak dikarenakan :

- a. Alam bersifat universal dan tidak habis-habis.
- b. Alam tidak dapat diprediksi.
- c. Alam sangat berlimpah.
- d. Alam itu indah, alam hidup dengan suara.
- e. Alam menciptakan banyak tempat dan
- f. Alam dapat menyembuhkan dan mengandung kekayaan makanan yang bergizi.

Terdapat banyak jenis bahan alam di sekitar anak yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan memberikan pengalaman yang nyata kepada anak, pembelajaran akan menjadi lebih konkret, sehingga anak lebih mudah menyerap pengetahuan yang mereka dapatkan. Hal ini penting, karena pada masa usia dini, anak-anak cenderung belajar melalui benda-benda nyata di sekitar mereka. Dari lingkungan alam anak bisa langsung belajar memanfaatkan bahan-bahan yang murah dan mudah didapatkan. Dengan belajar mengenali suatu hal

¹¹ Padillah dkk, *Kolase Media Bahan Alam....*, h. 19

dari lingkungan sekitar, anak akan mudah mengingat apa yang telah dipelajarinya. Tidak hanya itu, menggunakan bahan alam mengajarkan kepada anak untuk berfikir sendiri dan dapat mengelola alam tersebut dari yang sederhana menjadi sesuatu yang baru dan lebih bermakna. Penggunaan bahan alam dapat digunakan untuk berbagai tema pembelajaran.¹²

Dapat disimpulkan bahwa media bahan alam merupakan media yang sangat efektif untuk memberikan banyak pelajaran kepada anak usia dini. Dengan mengenal dan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di alam sekitar, anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan langsung. Mereka dapat melihat, menyentuh, dan mempraktikkan secara langsung, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga meningkatkan ingatan dan keterampilan mereka. Pembelajaran yang melibatkan alam memberikan pengalaman nyata yang sangat berharga, memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap lingkungan sejak dini. Dengan demikian, penggunaan bahan alam dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

4. Bentuk-bentuk Pemanfaatan Media Bahan Alam dalam Kemampuan Mengenal Huruf

Media bahan alam merupakan media alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran anak. Keuntungan dari penggunaan media bahan alam adalah bahan mudah dicari dan ditemukan. Kemampuan mengenal huruf anak ini dapat ditingkatkan karena menggunakan media pembelajaran konkret

¹² Neneng Nurhasanah dkk, *Pendampingan Pemanfaatan Media Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak PAUD*, (Lamongan: SENARSIS Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis, 2022), h. 277

yang menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan media harus memperhatikan beberapa kriteria yang disesuaikan dengan kenyamanan anak. menurut Dick dan Casey (dalam Solekha Nurhasanah) kriteria memilih media sebagai berikut :

- a. Ketersediaan sumber setempat.
- b. Biaya, tenaga dan fasilitas.
- c. Keluwesan, praktis dan ketahanan media.
- d. Efektivitas biaya.¹³

Dengan demikian, media dari bahan alam banyak tersedia di lingkungan anak dan harganya murah atau bahkan tidak mengeluarkan biaya sama sekali sehingga menjadikannya sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak.

Salah satu penggunaan media bahan alam dapat digunakan dalam mengenal huruf melalui permainan meniru huruf dengan menggunakan media bahan alam. Langkah-langkah permainan meniru huruf dari bahan alam :

- a. Anak diberi penjelasan tentang permainan yang akan dilakukan, yaitu permainan meniru huruf dari bahan alam.
- b. Anak-anak ditugaskan masing-masing mencari bahan alam yang ada di halaman sekolah/rumah.
- c. Anak-anak diberi contoh cara bermain meniru huruf, yaitu :
 - 1) Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperhatikan kepada anak-anak.
 - 2) Guru mengucapkan simbol huruf, kemudian anak meniru.
 - 3) Anak kemudian meniru huruf yang dilihat menggunakan bahan alam.

¹³ Solekha Nurhasanah, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf... h. 101

- 4) Anak diajak mempraktekkan permainan meniru huruf secara bersama-sama, dengan duduk di tempat yang sama.

Beberapa kelebihan permainan meniru huruf dari bahan alam, yaitu :

- a. Merangsang anak belajar secara aktif.
- b. Melatih anak memecahkan persoalan.
- c. Tumbuh persaingan yang sehat antar anak.
- d. Menumbuhkan sikap percaya diri pada anak.¹⁴

Bentuk penggunaan media bahan alam pada penelitian ini menggunakan teknik kolase dimana bahan alam digunakan sebagai alat atau bahan untuk membuat huruf. Bentuk-bentuk kegiatan pengenalan huruf dengan media bahan alam yaitu :

- a. Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Mengenalkan bahan alam kepada anak
- c. Berdiskusi bersama mengenai bahan alam
- d. Memperlihatkan tiga kata dari anggota tubuh yang terbuat dari bahan alam
- e. Mengenal dan menyebutkan huruf-huruf pada tiga kata tersebut
- f. Membuat pola huruf pada kertas yang sudah disediakan
- g. Menempelkan bahan alam pada huruf yang sudah dibuat dengan teknik kolase
- h. Mengeja kata

¹⁴ Nurhayati, Bastiana dan Jenny, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Permainan Meniru Huruf dari Media Bahan Alam di TK Negeri Pembina Kabupaten Banteng Sulawesi Selatan, (Makassar: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 2021), h. 24-25

B. Konsep Kemampuan Mengenal Huruf

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut Soenjono Darjowidjojo (dalam Marantika Selviana Damayanti) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak mengetahui bentuk huruf dan menamainya.¹⁵ Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.¹⁶

Anak perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang huruf-huruf abjad agar dapat berkembang menjadi pembaca dan penulis yang lancar serta mandiri.¹⁷ Anak-anak yang dapat mengenali dan mengucapkan huruf-huruf dalam urutan abjad saat belajar membaca cenderung mengalami kesulitan yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengenal huruf. Kemampuan untuk memahami berbagai jenis abjad adalah fondasi awal dalam meningkatkan keterampilan membaca pada anak. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan mengenal huruf harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Dengan menggunakan simbol huruf, anak-anak dapat berinteraksi dan

¹⁵ Marantika Selviana Damayanti, Upik Elok Endang Rasmani dan Muhammad Munif Syamsuddin, Penerapan Metode *Jolly Phonics* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun, (*Jurnal Kumara Cendikia*, 2020), Vol 8 No 1, h. 25

¹⁶ Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Alih Bahasa: Pius Nasar), (Jakarta: Indeks. 2015), h. 330-331.

¹⁷ Siti Karoma, Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun, (Sidoarjo: *JECED (Journal of Early Childhood Education and Development)*, 2019), Vol 1 No 1, h. 61

memperluas informasi yang mereka pelajari, seperti yang dikemukakan oleh Rahmadani et al (dalam Siti Winda Arifah dan Ridwan).¹⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak adalah kesanggupan anak dalam mengenal, menyebutkan dan menuliskan huruf. Mengenal huruf merupakan persiapan pertama sebelum kemampuan membaca yaitu melalui mengenal simbol huruf, dengan begitu anak akan lebih mudah berinteraksi dan mengungkapkan apa yang anak rasakan kepada orang lain serta kesiapan anak dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

2. Manfaat Kemampuan Mengenal Huruf

Burnett (dalam Eti Suberti) menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf Latin, huruf Arab, dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus berulang-ulang.¹⁹ Adapun manfaat pengenalan huruf bagi anak adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan menjadi kata.
- b. Meningkatkan kualitas pada pembelajaran berbahasa anak terutama pengenalan huruf sehingga nantinya anak tidak mengalami kesulitan mengembangkan kompetensi berbahasa.
- c. Mengembangkan ide-ide dan karya inovatif bagi anak, menambah wawasan pengetahuan anak sejak dini.

¹⁸ Siti Winda Arifah dan Ridwan, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Pohon Bahasa (KARPOSA) pada Anak Usia Dini*, 2021, h. 92-93

¹⁹ Eti Suberti, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Permainan Kotak Huruf*, (Karawang: *Jurnal Plamboyan Edu(JPE)*, 2023), Vol 1, No 2, h. 187

- d. Pengenalan huruf pada anak sejak usia dini sangat penting dilakukan agar anak dapat mengenal huruf-huruf untuk persiapan membaca.
- e. Anak yang dapat mengenal huruf dengan baik cenderung memiliki kemampuan membaca lebih baik.
- f. Mengenal huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui sosialisasi dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.²⁰

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat mengenalkan huruf pada anak usia dini sangat penting karena dengan mengenalkan anak akan menjadi tau simbol-simbol huruf dan anak dapat memahami bahwa dari simbol-simbol huruf tersebut dapat menjadi sebuah kata. Dengan mengenalkan simbol-simbol huruf pada anak dapat bermanfaat untuk persiapan dalam membaca. Anak yang dapat mengenal simbol huruf dengan baik memiliki kemampuan membaca lebih baik.

3. Cara mengenalkan huruf pada Anak Usia Dini

Menurut Dhieni (dalam Tri Hariyanti dkk) dalam memulai mengenali kata dan huruf bisa dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut :

- a. Mengenali kata

Saat anak mulai mengenal huruf dan kata, sebaiknya tunjukkan kata-kata yang dekat dengan mereka, seperti nama teman-teman, keluarga, hewan peliharaan, dan mainan mereka.

- b. Huruf Kapital dan Huruf Kecil

²⁰ Fitriah Hayati, Lina Amelia, dan Hanisah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B Di Tk Mawaddah Warahmah Aceh Besar, (Aceh Besar: *Jurnal Buah Hati*, 2020), Vol 7 No. 1, h.68-69

Banyak huruf kapital (besar) sangat berbeda dengan huruf kecil. Untuk memudahkan, fokuskan hanya pada huruf kecil saja. Tetapi gunakan huruf kapital bila diperlukan, misalnya untuk huruf pertama pada nama.

c. Mengenali huruf

Pada tahap ini, anak membutuhkan metode untuk memahami arti kata-kata. Mengenali bunyi huruf pertama dalam kata dapat memberikan suatu petunjuk yang ampuh.

d. Bunyi dan Huruf

Perlu mengajarkan kepada anak bunyi yang dihasilkan oleh tiap huruf, namun biasanya tidak sulit dalam mempelajari suatu huruf dan bunyinya secara bersamaan.

e. Alfabet

Banyak buku dan mainan alfabet yang efektif digunakan untuk membantu anak-anak untuk mempelajari bentuk dan bunyi huruf.²¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada berbagai cara yang dapat digunakan untuk memperkenalkan huruf kepada anak usia dini. Dengan menerapkan metode yang tepat dan menyenangkan dalam kegiatan belajar huruf, anak-anak akan lebih mudah mengenali huruf-huruf abjad. Metode yang menarik ini tidak hanya akan meningkatkan minat dan motivasi anak untuk belajar tentang huruf-huruf abjad, tetapi juga akan membantu mereka dalam proses membaca dan mengenali alfabet dengan lebih baik. Pendekatan yang menyenangkan ini menciptakan pengalaman belajar yang positif, yang mendukung perkembangan

²¹ Tri Hariyanti, dkk, *Presiding Seminar Nasional 2018 Jilid 4 Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini sebagai Wujud Investasi Bangsa*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), h. 50

keterampilan bahasa anak serta membangun fondasi yang kuat untuk keterampilan membaca di masa depan.

4. Tahapan dalam Kemampuan Mengenal Huruf

Berdasarkan pada Kurikulum Merdeka Elemen Literasi dan STEAM subelemen Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis pada anak usia 5-6 Tahun yaitu :

- a. Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya.
- b. Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, memainkannya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya.
- c. Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.²²

Anak-anak memiliki tahapan tersendiri, termasuk dalam mengenal huruf. Terlepas dari usianya, ada setidaknya tiga tahapan yang akan dilalui anak dalam proses belajar mengenal huruf, yaitu:

- a. Tahap pertama dalam belajar mengenal huruf adalah dengan mengenalkan anak pada bunyi dan bentuk huruf. Pada tahap ini, bisa menggunakan mainan berbentuk huruf alfabet dan mendorong anak untuk meraba serta merasakan bentuk huruf tersebut. Metode ini membantu anak dalam mengingat dan menulis bentuk huruf dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat pemahaman anak tentang bagaimana huruf-huruf tersebut terlihat dan terdengar. Saat mengajari anak pada tahap ini, Anda dapat menggunakan kata kunci seperti "ini adalah huruf...".

²² Penjelasan Capaian Pembelajaran Fase Pondasi, h. 30

- b. Tahap kedua ini dikenal sebagai tahap repetitif. Setelah melewati tahap pertama, selanjutnya dapat meminta anak untuk mengingat kembali bentuk dan bunyi huruf yang telah diajarkan. Pada tahap ini, minta anak untuk menunjuk huruf yang disebutkan. Namun, Anda harus tetap sabar jika anak belum bisa menjawab dengan benar. Anak memerlukan beberapa kali pengulangan untuk dapat mengingat dan memahami bentuk serta bunyi huruf tersebut.
- c. Tahap ketiga disebut tahap ekspresif. Pada tahap ini, anak sudah mampu mengidentifikasi huruf. Ini ditandai dengan kemampuan anak untuk menyebutkan bunyi huruf ketika menunjuk pada huruf tertentu.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan anak dalam kemampuan mengenal huruf dimulai dengan mengenalkan anak pada bunyi dan bentuk huruf, baru kemudian anak mengingat kembali bentuk dan bunyi huruf yang diketahuinya sampai dengan anak mampu dalam membaca dan menulis.

²³ Lufiana, Mengenal Huruf dengan Menyenangkan, (Elementa Media, 2022), h. 13-17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data statistik. Oleh karena itu, data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.¹ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu.² Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.³ Kelas yang menjadi eksperimen pada penelitian ini adalah kelas B berusia 5-6 tahun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental*. Menurut Sugiyono (dalam Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti) metode *Pre Eksperimental* tidak terdapat kelas kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak.⁴ Penelitian ini menggunakan metode *Pre Eksperimental* karena penelitian dilaksanakan di satu kelas yaitu kelas B di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam dan tidak ada kelas kontrol. Bentuk desain yang digunakan adalah *one grup pretest-posttest design*, dengan memberikan *Pre test* sebelum perlakuan dan *post test* setelah perlakuan dan kemudian membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut ini desain *one grup pretest posttest design* :

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 13

² Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 1-2

³ Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan Research and Development...* h. 27

⁴ Julia, dkk, *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2017) h. 415

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Grup Pretest Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posstest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber : Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Bunda yang berlokasi di Jalan Belimbing, Dusun Sumber Rezeki, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi, ditemukannya permasalahan dalam kemampuan mengenal huruf anak yang sangat penting untuk diteliti karena mengenalkan huruf pada anak sangatlah penting dilakukan untuk persiapan anak membaca dan menulis. Kemudian, pada sekolah ini belum pernah dilakukannya penelitian mengenai permasalahan kemampuan mengenal huruf. Selain itu, alasan pemilihan media bahan alam adalah karena sangat melimpahnya bahan alam di sekitar lingkungan anak, sehingga Peneliti memilih untuk memanfaatkan media bahan alam sebagai media dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Iskandar (dalam Syafrida H. Sahir) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada semua subjek yang menjadi fokus penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam yang berjumlah 24 peserta didik.

⁵ Syafrida H. Sahir, *Metodologi Penelitian...* h.34

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Peserta didik Kelas B PAUD Permata Bunda

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	10
2.	Perempuan	14
Jumlah		24

2. Sampel Penelitian

Suharsini Arikunto (dalam Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti) mengatakan, “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.⁶ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sugiono menjelaskan bahwa *total sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

Tabel 3.3 Sample Penelitian Peserta didik Kelas B PAUD Permata Bunda

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	10
2.	Perempuan	14
Jumlah		24

⁶ Agus Zaenal Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 103

⁷ Melda Salsabillah dkk, *Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan*, (Padang: *Jurnal Higher Educational Management*, 2022), Vol 1 No 2, h. 30

D. Prosedur Penelitian

1. *Pretest*

Melakukan *Pretest*, adalah memberikan perlakuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal huruf sebelum dilakukan *treatment* menggunakan media bahan alam. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengumpulkan data awal mengenai efektivitas penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan mengenal huruf anak. Langkah-langkah pelaksanaan *pretest* yaitu sebagai berikut :

- a. Guru memperlihatkan Poster huruf kepada anak.
- b. Guru memberikan perintah kepada anak untuk menyebutkan huruf A-Z pada Poster.
- c. Anak menuliskan huruf pada lembar kerja.
- d. Anak mencari huruf pada poster yang disebutkan oleh guru.
- e. Guru menunjuk satu huruf kemudian bertanya kepada anak apakah huruf "G" dengan menggunakan poster.
- f. Guru meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan menggunakan poster.
- g. Anak mengeja kata.

2. *Treatment*

Treatment dilakukan pada saat proses pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. *Treatment* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Langkah-langkah *treatment* dengan menggunakan media bahan alam dapat dilakukan sebagai berikut:

Hari ke-1

- a. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Guru menyiapkan bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- c. Guru dan anak-anak berdiskusi bersama mengenai bahan alam.
- d. Guru memberikan arahan kepada anak untuk membuat huruf abjad dari bahan alam yang sudah dipersiapkan.
- e. Guru memperlihatkan kepada anak kata mata, wajah dan mulut dari bahan alam.
- f. Anak bebas memilih kata mana yang akan dibuat.
- g. Anak dapat membuat pola huruf dan memberikan lem.
- h. Menempelkan bahan alam yang sudah di sediakan dengan teknik kolase
- i. Anak menyebutkan huruf.
- j. Anak mengeja kata.

Hari ke- 2

- a. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Guru menyiapkan bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- c. Guru dan anak-anak berdiskusi bersama mengenai bahan alam.
- d. Guru memberikan arahan kepada anak untuk membuat huruf abjad dari bahan alam yang sudah dipersiapkan.
- e. Guru memperlihatkan kepada anak kata kuku, kaki dan hidung dari bahan alam.

- f. Anak bebas memilih kata mana yang akan dibuat.
- g. Anak dapat membuat pola huruf dan memberikan lem.
- h. Menempelkan bahan alam yang sudah di sediakan dengan teknik kolase
- i. Anak menyebutkan huruf.
- j. Anak mengeja kata.

Hari ke-3

- a. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Guru menyiapkan bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- c. Guru dan anak-anak berdiskusi bersama mengenai bahan alam.
- d. Guru memberikan arahan kepada anak untuk membuat huruf abjad dari bahan alam yang sudah dipersiapkan.
- e. Guru memperlihatkan kepada anak kata gigi, rambut dan kepala dari bahan alam.
- f. Anak bebas memilih kata mana yang akan dibuat.
- g. Anak dapat membuat pola huruf dan memberikan lem.
- h. Menempelkan bahan alam yang sudah di sediakan dengan teknik kolase
- i. Anak menyebutkan huruf.
- j. Anak mengeja kata.

3. *Posttest*

Posttest adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *posttest* untuk mengetahui sampai di mana capaian siswa

terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.⁸ Adapun langkah-langkah *posttest* sebagai berikut :

- a. Guru memperlihatkan Poter huruf kepada anak
- b. Guru memberikan perintah kepada anak untuk menyebutkan huruf A-Z pada Poster huruf
- c. Anak menuliskan huruf A-Z pada lembar kerja
- d. Anak mencari huruf pada poster yang disebutkan oleh guru
- e. Guru menunjuk satu huruf kemudian bertanya kepada anak apakah huruf “G” dengan menggunakan poster
- f. Guru meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan menggunakan poster huruf
- g. Anak mengeja kata

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang variabel yang diteliti. Menurut Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.

⁸ Nur Asyiah Siregar, dkk, Hubungan Antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B di MTS Alwashliyah Pantai Cermin, (Medan: *Edunomika*, 2023), h. 2

⁹ Moch Hawin, Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna dengan Kepedulian Sosial, (Jawa Timur: *Al-Misbah Jurnal Islamic Studies*, 2019), h. 51

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpul data yang dibuat untuk memperoleh data dari variabel-variabel dalam penelitian.¹⁰ Lembar observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian *Pretest* dan *Posstest* Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun

ELEMEN	CP	TP	PENGAMATAN			
			KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN TERAMATI
Literasi dan STEAM (Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni)	Anak menunjukkan minat, kegembiraan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenuhisis	Anak memahami bahwa simbol memiliki makna		Anak mengenal simbol huruf dengan menggunakan poster		
		Anak mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya		Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan poster		
		Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya		Anak menuliskan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja		

¹⁰ Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), h.1-12

	Anak mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya		Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi menggunakan poster	
	Anak mengenal bunyi huruf (fonetik)		Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi menggunakan poster	
	Anak mulai merangkai beberapa bunyi		Anak sudah mulai mengeja kata	

(Sumber : Portal kurikulum merdeka dan Buku Capaian Pembelajaran Fase Pondasi)

Kriteria Ketuntasan	Belum Muncul (1)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Sudah Muncul di Sebagian Besar (3)	Terlihat pada Keseluruhan Teks (4)
Anak mengenal simbol huruf A-Z	Anak mulai mengenal simbol A-Z tetapi masih banyak bantuan-guru	Anak mengenal simbol A-Z tetapi masih terbata-bata	Anak mengenal simbol A-Z masih ragu-ragu namun sudah tau	Anak sudah sangat mampu mengenal simbol huruf A-Z
Anak menyebutkan simbol huruf	Anak mulai menyebutkan simbol A-Z tetapi masih banyak bantuan-guru	Anak menyebutkan simbol A-Z tetapi masih terbata-bata	Anak menyebutkan simbol A-Z masih ragu-ragu namun sudah tau	Anak sudah sangat mampu menyebutkan simbol A-Z
Anak dapat menuliskan huruf A-Z	Anak mulai menuliskan huruf A-G	Anak mulai mampu menuliskan huruf A-N	Anak mulai mampu menuliskan semua huruf	Anak sudah sangat mampu menuliskan huruf A-Z

			tetapi belum berurutan	dengan berurutan
Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi	Anak mulai meghubungkan bentuk huruf dengan bunyi tetapi masih banyak bantuan guru	Anak mulai meghubungkan bentuk huruf dengan bunyi namun masih terbata-bata	Anak mulai meghubungkan bentuk huruf dengan bunyi masih ragu-ragu namun sudah tau	Anak sudah sangat mampu menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi
Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan poster	Anak mulai menunjukkan huruf sesuai bunyi namun masih banyak bantuan guru	Anak mulai menunjukkan huruf sesuai bunyi namun masih terbata-bata	Anak mampu menunjukkan huruf sesuai bunyi masih ragu-ragu namun sudah tau	Anak sudah sangat mampu menunjukkan huruf sesuai bunyi
Anak sudah mulai mengeja kata	Anak belum mampu mengeja kata	Anak sudah mampu mengeja satu kata	Anak sudah mampu mengeja dua kata	Anak sudah sangat mampu mengeja 3 kata atau lebih

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil gambar atau mengumpulkan dokumen-dokumen untuk mendapatkan informasi.¹¹ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar/foto-foto dan video selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

¹¹ Yoki Aprianti, dkk, Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, (Bengkulu: Jurnal Profesional FIS UNIVED, 2019), Vol 6 No 1, h 74

mengumpulkan data.¹² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³ Observasi merupakan teknik pengambilan data yang melibatkan pengamatan langsung di lokasi tertentu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan topik yang dibahas.¹⁴ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup foto-foto dan video yang diambil selama pelaksanaan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal.¹⁵ Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk* dengan aplikasi SPSS versi 27. Kriteria untuk menentukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Farida Fitriani Ismail dan Dedy Sudarmadi, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT.Beton Elemen Persada,(JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, 2019), H. 5

¹³ Hardani,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Kalangan: CV. Pustaka Ilmu Group,2020), h.123

¹⁴ Anggy Giri Prawiyogi, dkk, Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, (Subang: Jurnal Basicedu, 2021), h.449

¹⁵ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), H. 79

Jika $\text{sig} < 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} > 0,05$ data berdistribusi normal.¹⁶

2. Uji-T

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu membandingkan data sebelum dan sesudah dilakukannya eksperimen.¹⁷ Uji-T adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua kelompok.¹⁸ Uji – t pada penelitian ini menggunakan *Paired Sample Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

3. Uji Hipotesis

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian disebut dengan hipotesis.¹⁹ Setelah melakukan uji-t kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara menggunakan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan rumus derajat kebebasan ($df = n - 1$). Adapun kriteria pengujian pada hipotesis adalah :

H_a diterima dan H_o ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$,

H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ²⁰

¹⁶ Mariatul Qibtiyah, *Statistika Pendidikan dan Aplikasi*, (Surabaya : Hak Cipta), h. 72

¹⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT Rineka Cipta, 2021), h. 275

¹⁸ Dewi Syafriani, dkk, *Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (cara dan pengolahannya dengan SPSS)*,(Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), h.13

¹⁹ Elfianto dan Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: UMSU Press, 2022), h. 46

²⁰ Fajri Ismail, *Statistik untuk Penelitian dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), h.236

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

PAUD Permata Bunda adalah PAUD yang terletak di jalan Belimbing Dusun Sumber Rezeki Kecamatan Simpang Kiri tepat di depan SMA Negeri 2 Simpang Kiri. PAUD Permata Bunda pertama kali didirikan pada tahun 2008 atas desakan kepala Desa, karena kebutuhan pada saat itu di Desa Makmur Jaya belum memiliki PAUD, sementara anak usia dini sangat banyak, oleh karena itu ibu Mera Wati atas arahan Kepala Kampong yaitu ibu Suparni berinisiatif mendirikan PAUD Permata Bunda.

PAUD Permata Bunda ini berada di bawah Naungan Yayasan Lentera Putra Nanggroe memiliki kepala yayasan bernama Bunda Mera Wati S.Pd, M.Pd, kepala sekolah Ibu Iim Rohimah S.Pd,I dan 3 guru kelas yaitu ibu Imas Yuningsih sekaligus bendahara, ibu Ani Mariani dan ibu Anis Apriana. Luas tanah PAUD Permata Bunda 20x40 meter yang terdiri dari dua ruang kelas, satu ruang guru beserta dengan gudang, satu kamar mandi dan memiliki halaman yang cukup luas. Di depan sekolah PAUD Permata Bunda terdapat lapangan milik desa dan tidak jauh dari sekolah terdapat puskesmas kampung sehingga bisa dikatakan lokasi PAUD Permata Bunda ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.¹

¹ Data Sekolah PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

2. Visi, Misi dan Moto PAUD Permata Bunda

a. Visi PAUD Permata Bunda

Menjadi lembaga yang unggul dan nyaman bagi anak tumbuh dan berkembang sesuai usianya dalam rangka membentuk anak usia dini yang berkarakter, sehat, cerdas, ceria terampil dan berakhlak mulia.

b. Misi PAUD Permata Bunda

- 1) Menjadikan sekolah sebagai rumah kedua yang nyaman bagi anak
- 2) Membimbing, mendidik dan mengasuh dengan kasih sayang
- 3) Menjadikan suasana Pembelajaran yang menyenangkan (*Fun Learning*)
- 4) Pembelajaran dengan 4 pilar Pendidikan :
 - a) Belajar sesuatu yang baru (*Learning to Know*)
 - b) Belajar melakukan sesuatu (*Learning to Do*)
 - c) Belajar bersosialisasi/bekerja sama (*Learning to Live Together*)
 - d) Belajar untuk lebih baik (*Learning to Be*)
- 5) Pengembangan sikap berdasarkan 7 budi utama PAUD Permata Bunda dan kecerdasan emosi
 - a) Cinta Allah, cinta Rasul dan Ibu Bapak
 - b) Mandiri dan Tanggung Jawab
 - c) Jujur dan Bersikap Adil
 - d) Sopan santun dan rendah hati
 - e) Bercita-cita tinggi dan berinovasi
- 6) Percaya diri dan kreatif
- 7) Toleransi terhadap sesama
- 8) Mengembangkan hubungan kemitraan penyelenggaraan pendidikan dengan orang tua murid, masyarakat, pemerintah dan lembaga terkait.

c. Motto PAUD Permata Bunda

Berkarakter, Berprestasi Tangkas, Terampil dan Berakhlak Mulia²

² Data Sekolah PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

3. Pendidik dan Peserta Didik

Pendidik dan peserta didik yang ada di PAUD Permata Bunda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidik PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Mera Wati, S.Pd, M.Pd	Ketua Yayasan
2.	Iim Rohimah, S.Pd,I	Kepala Sekolah
3.	Imas Yuningsih	Bendahara
4.	Ani Mariyani	Guru
5.	Anis Apriana	Guru

(Sumber : Data Sekolah PAUD Permata Bunda)

Peserta didik pada PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Peserta Didik PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas A	25
2.	Kelas B	24
Jumlah Peserta didik keseluruhan		49

(Sumber : Data Sekolah PAUD Permata Bunda tahun 2023)

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disediakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran di PAUD Permata Bunda. Berikut adalah sarana dan prasarana yang tersedia di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam:

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Papan tulis	2	Baik
2.	Kursi	24	Baik
3.	Meja siswa	5	Baik
4.	Lemari	2	Baik
5.	Rak sepatu	1	Baik
6.	Rak tas	1	Baik
7.	Media Pembelajaran	10	Baik
8.	Ruang Guru	1	Baik
9.	Ruang Kelas	2	Baik
10.	Kamar Mandi/WC	1	Baik
11.	Tempat Parkir	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat bermain outdoor	1	Baik
14.	Media Pembelajaran	10	Baik
15.	Sound	1	Baik
16.	Tong sampah	2	Baik
17.	Kipas Angin	1	Baik
18.	Meja guru	1	Baik
19.	Printer	1	Baik
20.	Alat pel, sapu dan serokan	1	Baik
22.	Microfon	1	Baik
23.	Perlengkapan menari	24	Baik
24.	Tempat cuci tangan	1	Baik

(Sumber : Data Sekolah PAUD Permata Bunda)

Adapun permainan *outdoor* yang disediakan oleh PAUD Permata Bunda, yaitu :

Tabel 4.4 Permainan *Outdoor* di PAUD Permata Bunda

No	Permainan	Jumlah
1.	Ayunan besi	2
2.	Perosotan	2
3.	Jungkat jangkit	1
4.	Komedi putar	1
5.	Bola Dunia	1
6.	Jembatan Rantai mainan	1
7.	Ayunan bulat bangku	1
8.	Ayunan berhadapan	1
9.	Mangkok putar	1
10.	Panjat besi	1
11.	Mainan panjatan	1

(Sumber : Data Sekolah PAUD Permata Bunda)

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam dari tanggal 27 Mei 2024 hingga 06 Juni 2024 pada peserta didik kelas B. Waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Waktu pelaksanaan penelitian di PAUD Permata Bunda

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Senin, 27 Mei 2024	60 Menit	<i>Pre test</i>
2.	Rabu, 29 Mei 2024	60 Menit	<i>Treatment 1</i>
3.	Kamis, 30 Mei 2024	60 Menit	<i>Treatment 2</i>

4.	Selasa, 04 Juni 2024	60 Menit	<i>Treatment 3</i>
5.	Kamis, 06 Juni 2024	60 Menit	<i>Post test</i>

(Sumber : Pelaksanaan Penelitian di PAUD Permata Bunda)

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas B dengan usia 5-6 tahun berjumlah 24 anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

1. Deskripsi Data *Pre Test*

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 27 Mei 2024, di mana Peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) kepada 24 anak di kelas B. Data *pre-test* diperoleh sebelum pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dimulai, sebagai langkah awal untuk menilai kemampuan anak dalam mengenal huruf di kelas B PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Berikut adalah data *pre test* :

Tabel 4.6 Nilai *Pre Test* Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

No	Inisial Anak	Jumlah Skor Item Pertanyaan						Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6		
1.	AF	2	2	2	1	1	1	9	1,5
2.	AR	1	2	3	1	1	1	9	1,5
3.	ALQ	2	2	2	2	2	1	11	1,8
4.	AND	2	2	3	2	2	1	12	2,0
5.	AZR	2	2	2	2	2	1	11	1,8
6.	MA	1	1	3	1	1	1	8	1,3
7.	NNS	2	2	3	2	2	2	13	2,2
8.	AMS	3	3	3	2	2	2	15	2,5
9.	RH	2	2	3	1	1	1	10	1,7
10.	KS	2	2	3	2	2	2	13	2,2
11.	NAY	3	3	3	2	2	2	15	2,5

12.	MAD	2	2	3	2	2	1	12	2,0
13.	ANR	3	3	3	2	2	2	15	2,5
14.	VKP	2	2	2	1	1	1	9	1,5
15.	AA	2	2	2	1	1	1	9	1,5
16.	FAR	3	3	3	3	3	2	17	2,8
17.	ARF	2	3	2	2	2	2	13	2,2
18.	QS	3	3	3	3	3	3	18	3,0
19.	NA	2	2	2	1	1	1	9	1,5
20.	KFJ	3	2	3	2	2	2	14	2,3
21.	SS	3	2	3	2	2	2	14	2,3
22.	AH	3	3	3	3	3	2	17	2,8
23.	RK	3	3	3	3	3	3	18	3,0
24.	RJ	2	2	2	2	2	1	11	1,8
Jumlah								302	50,3
Rata-rata								12,6	2,1

(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* menunjukkan rata-rata kemampuan mengenal huruf anak di kelas B usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam adalah 2,1. Rata-rata ini menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam kriteria Muncul Sebagian Kecil.

2. Deskripsi Data *Post Test*

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 06 Juni 2024, setelah pembelajaran menggunakan media bahan alam terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Berikut adalah data *post test* untuk kelas B PAUD Permata Bunda:

Tabel 4.7 Nilai *Post Test* Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

No	Inisial Anak	Jumlah Skor Item Pertanyaan						Total Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6		
1.	AF	3	3	3	2	2	2	15	2,5
2.	AR	3	3	3	3	2	2	16	2,7
3.	ALQ	3	3	3	3	3	3	18	3,0
4	AND	3	3	3	3	3	2	17	2,8
5.	AZR	3	3	4	3	3	2	18	3,0

6.	MA	2	2	3	2	2	1	12	2,0
7.	NNS	3	3	4	3	3	3	19	3,2
8.	AMS	3	3	4	3	3	3	19	3,2
9.	RH	3	3	3	2	3	2	16	2,7
10.	KS	3	3	4	3	3	3	19	3,2
11.	NAY	4	4	4	3	4	3	21	3,5
12.	MAD	3	3	4	3	3	2	18	3,0
13.	ANR	3	3	4	3	3	3	19	3,2
14.	VKP	2	3	4	2	2	1	14	2,3
15.	AA	3	3	4	2	2	2	15	2,5
16.	FAR	4	4	4	4	4	4	24	4,0
17.	ARF	3	3	3	3	3	3	18	3,0
18.	QS	4	4	4	4	4	4	24	4,0
19.	NA	2	3	3	2	2	2	14	2,3
20.	KFJ	3	3	4	3	3	3	19	3,2
21.	SS	3	3	4	3	3	3	19	3,2
22.	AH	4	4	4	4	4	4	24	4,0
23.	RK	4	4	4	4	4	4	24	4,0
24.	RJ	3	3	4	2	2	2	16	2,7
Jumlah								438	73,0
Rata-rata								18,3	3,0

(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa data *post test* menunjukkan rata-rata kemampuan mengenal huruf anak di kelas B usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam adalah 3,0. Rata-rata ini menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam kriteria Sudah Muncul di sebagian Besar.

3. Deskripsi Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* untuk kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

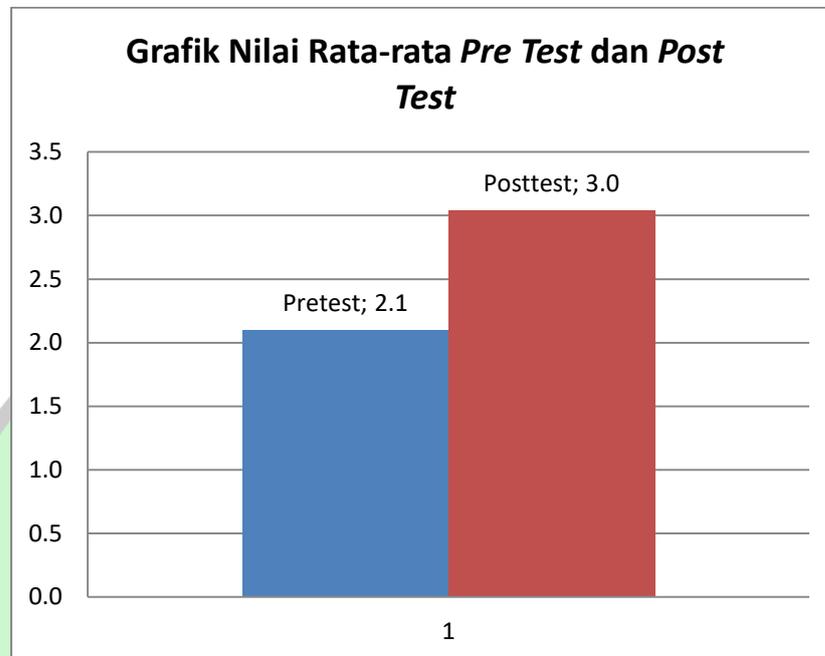
Tabel 4.8 Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam

No	Inisial Anak	Jumlah			
		<i>Pre Test</i>	Rata-rata	<i>Post Test</i>	Rata-rata
1.	AF	9	1,5	15	2,5
2.	AR	9	1,5	16	2,7
3.	ALQ	11	1,8	18	3,0
4.	AND	12	2,0	17	2,8
5.	AZR	11	1,8	18	3,0
6.	MA	8	1,3	12	2,0
7.	NNS	13	2,2	19	3,2
8.	AMS	15	2,5	19	3,2
9.	RH	10	1,7	16	2,7
10.	KS	13	2,2	19	3,2
11.	NAY	15	2,5	21	3,5
12.	MAD	12	2,0	18	3,0
13.	ANR	15	2,5	19	3,2
14.	VKP	9	1,5	14	2,3
15.	AA	9	1,5	15	2,5
16.	FAR	17	2,8	24	4,0
17.	ARF	13	2,2	18	3,0
18.	QS	18	3,0	24	4,0
19.	NA	9	1,5	14	2,3
20.	KFJ	14	2,3	19	3,2
21.	SS	14	2,3	19	3,2
22.	AH	17	2,8	24	4,0
23.	RK	18	3,0	24	4,0
24.	RJ	11	1,8	16	2,7
Jumlah		308	50,3	438	73,0
Rata-rata		12,83	2,1	18,3	3,0

(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan tabel 4.9, hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan mengenal huruf anak di kelas B PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam menunjukkan adanya peningkatan. Pada *pre-test*, rata-rata nilai adalah 2,1, yang berarti anak-anak berada dalam kriteria Muncul Sebagian Kecil. Sedangkan pada *post-test*, rata-rata nilai meningkat menjadi 3,0, yang menunjukkan bahwa anak-anak berada dalam kriteria Sudah Muncul di sebagian Besar. Peningkatan kemampuan

mengenal huruf anak melalui penggunaan media bahan alam pada *pre-test* dan *post-test* juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-rata *Pre Test* dan *Post Test*

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS Versi 27 dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.9 Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
Pretest	.922	24	.065
Posttest	.928	24	.090

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS Versi 27)

Pengujian menggunakan *Shapiro Wilk* bertujuan untuk mengetahui apakah data sebaran berdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* terlihat bahwa nilai sig untuk *pre test* adalah sebesar $0.065 > 0.05$ yang menyatakan bahwa sebaran data berdistribusi secara normal dan nilai sig untuk *post test* adalah sebesar $0.090 > 0.05$ yang menyatakan bahwa sebaran data berdistribusi secara normal.

5. Hasil Uji- t

Tabel 4.10 Hasil Uji-t

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-5.792	.977	.199	-6.204	-5.379	-29.038	23	.000

(Sumber : Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS Versi 27)

Berdasarkan hasil tabel Output SPSS versi 27 hasil *paired samples test* dapat dilihat bahwa hasil nilai Sig adalah 0.000. Sesuai pada pengambilan keputusan di mana jika nilai Sig $0.000 <$ dari 0.05, maka penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulusslam.

6. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-t, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} (uji t) dengan t_{tabel}

menggunakan perolehan *pre-test* dan *post-test*. Adapun kriteria pengujian pada hipotesis adalah :

H_a diterima dan H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,

H_o diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara menggunakan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan rumus derajat kebebasan ($df= n-1$). Sehingga dengan rumus tersebut diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

$$df = n-1$$

$$df = 24 - 1$$

$$df = 23 (2.068)$$

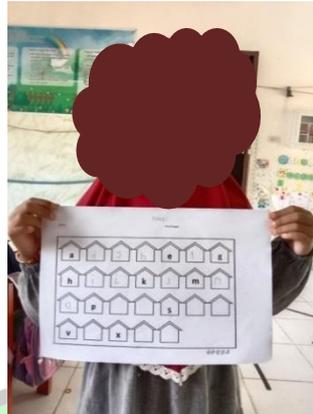
Berdasarkan rumus di atas diperoleh t_{tabel} adalah 23 berada pada nilai 2.068. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (29.038) > t_{tabel} (2.068), dengan demikian terjadi penolakan pada H_o dan penerimaan pada H_a yang artinya penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulusslam. Untuk itu hasil hipotesis diatas menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam karena hasil hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 – 06 Juni 2024. Pada tanggal 20 Mei 2024, memberikan surat penelitian dan mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan bersama dengan kepala sekolah dan guru kelas

disertai dengan mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas B tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Bentuk desain yang digunakan yaitu *one grup pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling adalah kelas B dengan jumlah 24 anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji-t dan uji hipotesis. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu *pre-test*, *treatment* dan *post-test*. Penelitian ini menggunakan metode kolase dengan tema tubuhku.

Kegiatan *pre-test* dilakukan pada hari senin 27 Mei 2024, kegiatan *pre-test* dilakukan dengan menggunakan poster dan lembar kerja untuk mengetahui dan mengukur kemampuan anak dalam mengenal huruf. Sebelum mengisi lembar kerja, Peneliti memperlihatkan terlebih dahulu poster huruf kenapa anak, setelah itu mengenal simbol huruf A-Z dan menyebutkan simbol huruf A-Z dengan menggunakan poster. Kemudian anak mengerjakan lembar kerja dengan menuliskan huruf pada kotak kosong secara berurutan untuk melihat apakah anak sudah mampu menuliskan huruf A-Z. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja, peneliti menyuruh anak satu-persatu untuk menyebutkan kembali huruf A-Z dengan menggunakan poster huruf. Tidak hanya itu, Peneliti juga melihat anak apakah sudah mampu menghubungkan bentuk huruf sesuai dengan bunyi dan menunjukkan simbol huruf sesuai dengan bunyi. Setelah itu, Peneliti melihat kemampuan anak dalam merangkai beberapa bunyi dengan mengeja kata dari tema tubuhku.



Gambar 4.2 Kegiatan *pre test* Anak menuliskan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja

Pada kegiatan *pre test* ini, AF mulai mengenal simbol huruf A-Z tetapi masih terbata-bata dan memerlukan sedikit bantuan guru. Begitu juga dalam menyebutkan simbol huruf, AF masih memerlukan bantuan guru untuk menyebutkan beberapa huruf. AF sudah mulai menuliskan huruf A-P pada lembar kerja tersebut. AF belum mampu menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi contohnya seperti ketika peneliti bertanya kepada AF “ini huruf apa?”, AF masih belum mengetahui bahwa itu huruf C, begitu juga dengan huruf d. Peneliti juga menyuruh AF untuk menunjukkan huruf sesuai bunyi, Peneliti menyuruh menunjukkan huruf e dan h, AF belum mampu menunjukkan huruf e dan h. Untuk mengeja kata, AF belum mampu untuk mengeja kata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* yaitu 2,1 termasuk dalam kriteria Muncul Sebagian Kecil.

Setelah mendapatkan data dari hasil *pre-test*, selanjutnya melakukan tiga kali perlakuan/*treatment* pada tanggal 29 Mei 2024, 30 Mei 2024 dan 04 Juni 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada *treatment* I yaitu terlebih dahulu Peneliti menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan, peneliti memperlihatkan

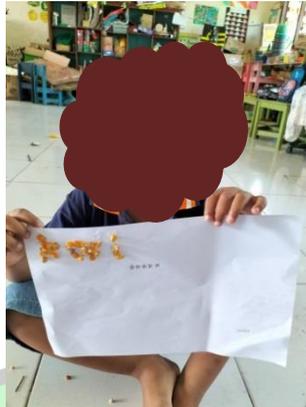
dan memperkenalkan serta berdiskusi dengan anak mengenai bahan alam seperti daun pohon kelapa sawit, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, buah kelapa sawit, ranting pohon rambutan, ranting pohon karet, biji jagung, batu kerikil dan tangkai pohon singkong kepada anak, Peneliti sudah menyiapkan 3 kata dari anggota tubuh yaitu wajah, mulut dan mata dan memperlihatkan kepada anak kata tersebut. Peneliti meminta anak untuk mengenal simbol huruf yang ada pada kata tersebut. Setelah itu, menyebutkan simbol huruf dari masing-masing kata. Setelah itu, anak-anak diberi kebebasan untuk memilih kata yang akan dibuat, kemudian anak membuat pola huruf dari kata yang dipilih. Selesai membuat pola, kemudian anak-anak memberikan lem pada pola huruf yang sudah dibuat. Setelah memberikan lem, anak-anak diberikan kebebasan untuk menyusun dan menempelkan media bahan alam sesuai dengan pilihan anak yaitu ada daun pohon kelapa sawit, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, buah kelapa sawit, ranting pohon rambutan, ranting pohon karet, biji jagung, batu kerikil dan tangkai pohon singkong. Jika sudah selesai, Peneliti meminta anak satu persatu untuk menyebutkan simbol huruf, menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi, menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi dan mengeja kata. Pada *treatment* II dan *treatment* III Peneliti menggunakan cara yang sama dengan *treatment* I, namun hanya terdapat perbedaan pada kata yang diberikan. Pada *treatment* II kata anggota tubuh yang dipilih adalah kuku, hidung dan kaki dengan menggunakan media bahan alam yaitu daun pohon kelapa sawit, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, buah kelapa sawit, ranting pohon rambutan, ranting pohon karet, biji jagung, batu kerikil dan tangkai pohon singkong.

Sedangkan pada *treatment* III peneliti memilih kata kepala, gigi dan rambut dengan menggunakan media bahan alam yaitu daun pohon kelapa sawit, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, buah kelapa sawit, ranting pohon rambutan, ranting pohon karet, biji jagung, batu kerikil dan tangkai pohon singkong.



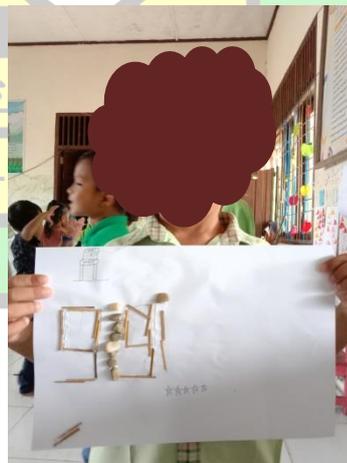
Gambar 4.3 Kegiatan *treatment* I menggunakan media bahan alam untuk kemampuan mengenal huruf

AF membuat kata wajah dengan menggunakan pelepah pohon sawit dan jagung. AF sudah mulai mengenal simbol w dan a. AF sudah mulai menyebutkan 2 simbol huruf pada kata wajah yaitu w dan a namun masih terbata-bata dan harus dipancing oleh peneliti. AF sudah mulai menuliskan huruf dengan jelas pada kata wajah. AF sudah mulai menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi namun masih terbata-bata begitu juga dengan AF menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi. Ketika di ajak untuk mengeja, AF belum mampu dan masih mengiktui apa yang dikatakan oleh Peneliti seperti “w-a”, “j-a”, dan “h”. Ketika di tanya “ jika dibaca bagaimana?” AF masih belum mengetahui kata yang di baca.



Gambar 4.4 Kegiatan *treatment* II menggunakan media bahan alam untuk kemampuan mengenal huruf

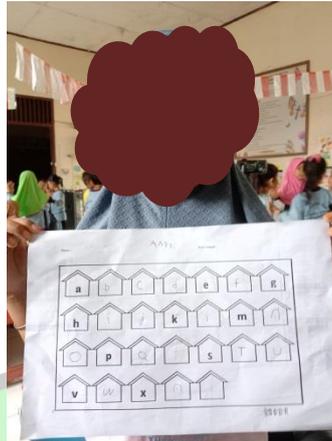
RH membuat kata kaki dengan menggunakan media bahan alam jagung. RH sudah mulai mengenal simbol huruf pada kata kaki dengan sedikit bantuan, begitu juga ketika RH menyebutkan huruf pada kata kaki. RH masih belum jelas dalam menuliskan huruf-huruf pada kata kaki tersebut. Kemudian, Peneliti bertanya kepada RH, “RH coba tunjukkan mana huruf I” RH sudah mampu membedakan huruf I, namun ketika di tanya “RH apakah ini huruf d?”, RH menjawab tidak bu guru, itu huruf a. Ketika diajak untuk mengeja RH masih belum mampu dan masih harus di pancing baru kemudian RH akan mengikuti.



Gambar 4.5 Kegiatan *treatment* III menggunakan media bahan alam untuk kemampuan mengenal huruf

NAY membuat kata gigi dengan menggunakan lidi pohon kelapa dan batu kerikil. NAY sudah mampu mengenal simbol huruf dan sudah mampu menyebutkan simbol huruf dari kata gigi. NAY sudah mampu menuliskan huruf dengan jelas. NAY sudah mampu menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi, contohnya ketika peneliti bertanya “NAY ini huruf apa?”, NAY benar menjawab bahwa huruf k, begitu juga dengan huruf L. NAY juga sudah mampu menunjukkan huruf sesuai bunyi, seperti “NAY coba tunjuk mana huruf R?”, NAY benar menunjuk huruf r pada kata rambut. NAY sudah mampu mengeja kata.

Setelah *treatment* kemudian dilaksanakan *post-test* yang dilakukan pada tanggal 06 Juni 2021. Adapun kegiatan *post-test* dilaksanakan yaitu dengan menggunakan poster dan lembar kerja untuk mengetahui dan mengukur kemampuan anak dalam mengenal huruf. Sebelum mengisi lembar kerja, Peneliti memperlihatkan terlebih dahulu poster huruf kepada anak, setelah itu mengenal simbol huruf A-Z dan menyebutkan simbol huruf A-Z dengan menggunakan poster. Kemudian anak mengerjakan lembar kerja dengan menuliskan huruf pada kotak kosong secara berurutan. Setelah selesai mengerjakan lembar kerja, Peneliti menyuruh anak satu-persatu untuk menyebutkan kembali huruf A-Z dengan menggunakan poster huruf. Tidak hanya itu, Peneliti juga melihat anak apakah sudah mampu menghubungkan bentuk huruf sesuai dengan bunyi dan menunjukkan simbol huruf sesuai dengan bunyi. Setelah itu, Peneliti melihat kemampuan anak dalam mengeja kata dari tema tubuhku.



Gambar 4.6 Kegiatan *Post Test* menuliskan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja

AF sudah mampu mengenal simbol huruf A-Z walaupun masih ada ragu tetapi anak sudah tau, begitu juga dengan menyebutkan simbol huruf A-Z. AF sudah mulai bisa menuliskan huruf-huruf pada kotak kosong namun AF belum menuliskan huruf secara berurutan. AF sudah mampu menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi, terlihat ketika guru bertanya kepada AF, "AF ini huruf apa?", AF benar menjawab huruf F walaupun masih ada sedikit bantuan. Begitu juga ketika AF menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, contohnya ketika Peneliti bertanya kepada AF, "AF coba tunjukkan mana huruf c?", AF menunjukkan huruf c dengan sedikit dipancing. Dalam mengeja kata, AF sudah mulai hampir bisa dalam mengeja satu kata.

Pada kegiatan *post-test* diperoleh nilai rata-rata 3,0 termasuk dalam kriteria Sudah Muncul di sebagian Besar.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (29.038) > t_{tabel} (2.068), artinya penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dengan judul "Meningkatkan

Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam pada Anak Kelompok B1 TK ABA Godegan Tamantirto". Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan sebanyak 88,9% pada Siklus II. Hasil pengamatan pada pratindakan anak berkriteria sangat baik sebanyak 11,1% dan meningkat pada Siklus I dengan presentase 33,3%. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dalam penggunaan media bahan alam.³ Selain itu, media bahan alam memiliki dampak positif dapat meningkatkan keterampilan anak dalam pengembangan bahasa. Kemampuan otak anak menjadi terbiasa berfikir untuk memecahkan masalah yang dihadapinya sampai tuntas dengan mandiri tanpa mengenal putus asa.⁴ Media pembelajaran dengan bahan alam sebagai bahan dasarnya tidak akan semahal media produksi pabrik atau bahkan tanpa biaya sama sekali. Kemudian, memanfaatkan yang ada disekitar alam sebagai media menjadikan anak dapat belajar dengan konkret, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan. Anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada disekitarnya.⁵ Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

³ Solekha Nurhasanah, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam pada Anak Kelompok B, (ttp: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 2 Tahun ke-10*, 2021), h. 98

⁴ Nurhayati, dkk, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak ...,h. 27

⁵ Nadia Fauziah, Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak, (Jakarta:Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, 2013), Vol 8 No. 1, hal. 24

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 Tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh pada kegiatan *pre test* dengan tiga kali perlakuan/treatment setelah itu *post test* dimana nilai *pre test* diperoleh sebesar 2,1 termasuk dalam kriteria Muncul Sebagian Kecil dan pada nilai *post test* diperoleh sebesar 3,0 termasuk kriteria Sudah Muncul di sebagian Besar. Uji Hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (29.038) > t_{tabel} (2.068)$ yang artinya terjadi penolakan pada H_0 dan penerimaan pada H_a . Dengan demikian, apabila H_a diterima, dapat diartikan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulusslam. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam efektif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebaiknya dijadikan sebagai informasi atau referensi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menggunakan media yang lebih menarik lagi untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalaam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 1-2.
- Amelia, Lina., dkk. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf pada Kelompok B di TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 70-71. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.940>
- Amelia, Lina., dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Buah Kopi untuk Pengenalan Konsep Penjumlahan pada Anak Kelompok B di PAUD Harsya Ceria Banda Aceh. *Educator Development Journal*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.2022/edj.v1i1.2355>
- Amelia, Lina., dkk. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B Di Tk Mawaddah Warahmah Aceh Besa. *Jurnal Buah Hati*, 7, 2, 68-69. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.940>
- Aprianti, Yoki. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 74.
- Arifah, Siti Winda dan Ridwan. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Pohon Bahasa (KARPOSA) pada Anak Usia Din. Kediri : *SEMDIKJAR* 4, 92-93.
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 275.
- Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM
- Buku Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Pondasi

- Damayanti, M. S., dan Syamsuddin, U. E. (n.d.). Penerapan Metode Jolly Phonics untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendikia*, 25.
<https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.32822>
- Elfianto dan Gusman Lesamana, (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: UMSU Press.
- Faridy, Faizatul, dkk (2023). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 77.
- Faridy, Faizatul, dkk.(2023). Pengembangan APE BOX Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Raudhah*, 162. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2354>
- Fitri, Agus Zaenal dan Nik haryanti. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method dan Research and Development*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras (Citila), 87.
- Hanafi, M. Zakaria. (2019). *Implementasi Metode Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Kalangan: Cv Pustaka Ilmu Group.
- Hawin, Moch. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna dengan Kepedulian Sosial. *Al-Misbah Jurnal Islamic Studies*, 51. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v7i2.1125>
- Ismail, Fajri.(2018). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Ismail, Farida Fitriani dan Dedy Sudarmady. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntanis, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.455>
- Jim Hoy Yan dan Ruhiyat Taufik. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi, Vol 3 No 2*, 97.
<http://dx.doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

- Julia, dkk. (2017). *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berfikir Suprarasional"*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Karoma, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun . *JECED (Journal of Early Childhood Education and Development)*, 61. <https://dx.doi.org/10.15642/jeced.v1i1.501>
- Lufiana. (2022). *Mengenal Huruf dengan Menyenangkan*. Elementa Media.
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: KENCANA, 2.
- Nafisah, Aisyah Durrotun, dkk. (2022). *Bunga Rampai Teori Dan Praktek Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Novarita, A, dkk. (2022). Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Bebatuan pada Kelompok Bermain. *Early Child Research and Practice - ECRP, Vol 3 No 01*, 5-9. <https://doi.org/10.37676/ecrp.v3i01.2541>
- Nurhasanah, Neneng, dkk. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Media Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak PAUD. Lamongan: *SENARSIS (Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis)*, vol 1 No 1, 277.
- Nurhayati, dkk. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Meniru Huruf dari Media Bahan Alam di TK Negeri Pembina Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 3, 2, 24-42.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 79-80.
- Nurhasanah, Solekha. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Bahan Alam pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 2 Tahun ke- 10*, 98.

- Nurhayati, dkk. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Meniru Huruf dari Media Bahan Alam di TK Negeri Pembina Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajarann*, Vol 3 No 1, 21-27.
- Padillah dkk. (2023). *Kolase Media Bahan Alam*. Indonesia: EDU PUBLISHER.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (nomor 137, 2014), 27-28.
- Ratnaningsih, Lina Eka., dan Nadya Nela Rosa, (2022). *Trik Jitu Menanamkan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Nawa Litera.
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Salsabilla, Melda, dkk (2022). Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Higher Educational Managemen*, 30.
- Salwa, S dkk (2022). Pengenalan Konsep Pengukuran pada Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Donat Susun. *Jurnal Kajian Perkembangan Anak*, 44. https://doi.org/10.52484/al_athfal.v5i2.357
- Sativa Hutasuhut, dkk. (2021). *Modul Pembelajaran Sains Anak Usia Dini untuk Anak TK 4-6 Tahun*. Riau: Dotplus Publisher.
- Seefeld, C., & Wasik, B. A. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta: Indeks.
- Setiyani, N. H, dkk (2023). Pengembangan Keterampilan Numerasi dan Kemampuan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 58. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i3.776>
- Sidu, Novitayanti, dkk. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran dengan Media Bahan Alam terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Anak di TK CGK Sumarorong . *Incrementapedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 130.

- Siregar, Nur Aisyah, dkk (2023). Hubungan Antara Pretest dan Posttest dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B di MTS Alwashliyah Pantai Cermin. *Edunomika*, 2.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: UKI PRESS.
- Sope, Yuanita Anthon, dkk. (Juli 2023). *Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Suberti, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menggunakan Huruf Melalui Permainan Bola Huruf pada Kelompok B di TK Mawaddah Warahmah Aceh Besar . *Jurnal Buah Hati*, 68-69. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.940>
- Sukendra, Komang dan Kadek Surya Atmaja, (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Suryawati, Ellysa Adytia dan Muhammad Akkas. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Syafriani, Dewi, dkk. (2023). *Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Zaeni, Akhmad, dkk (Juni 2023). *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Jawa Tengah: NEM - Anggota IKAPI.
- Zumrotun, Erna, dkk. (2023). *Pembelajaran Seni Rupa dan Keterampilan di SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-815/Un.08/FTK/Kp.07.6/1/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :
Falzatul Faridy, M.Pd
Lina Amelia, M.Pd
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Asna Khoiril Fatiyyah
NIM : 200210006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025 04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 15 Januari 2024
Dekan :


Safri Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Raktor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Ar-Raniry





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3391/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ASNA KHOIRIL FATTIYAH / 200210006**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jalan Zakaria Yunus, Gampong Rukoh, Kecamatan Syah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 April 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Mei 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



**PEMERINTAHAN KOTA SUBULUSSALAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PAUD PERMATA BUNDA**

Jalan Belimbing, Dusun Sumber Rezeki Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam
Kode Pos : 24782



Nomor : 422/69980564/108/TK/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian Mahasiswa UIN Ar-Raniry

Kepada Yth :
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Kepala Sekolah PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam menerangkan bahwa :

Nama : **Asna Khoiril Fatiyyah**
NIM : 200210006
Semester/Jurusan : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di PAUD Permata Bunda sejak tanggal 27 Mei 2024 s/d 06 Juni 2024. Dalam rangka kegiatan penelitian Skripsi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul skripsi "Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Subulussalam, 14 Juni 2024
Kepala PAUD Permata Bunda


Iim Rohimah, S.Pd.I
Nip. -

AR - RANIRY

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK DI PAUD PERMATA BUNDA KOTA SUBULUSSALAM

Nama Sekolah : PAUD Permata Bunda
Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Penulis : Asna Khoiril Fatiyyah
Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan aturan letak	1. Letaknya teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruh sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar

II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang diobservasi dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
- ④ 4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih banyak memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi

AR - RANIRY

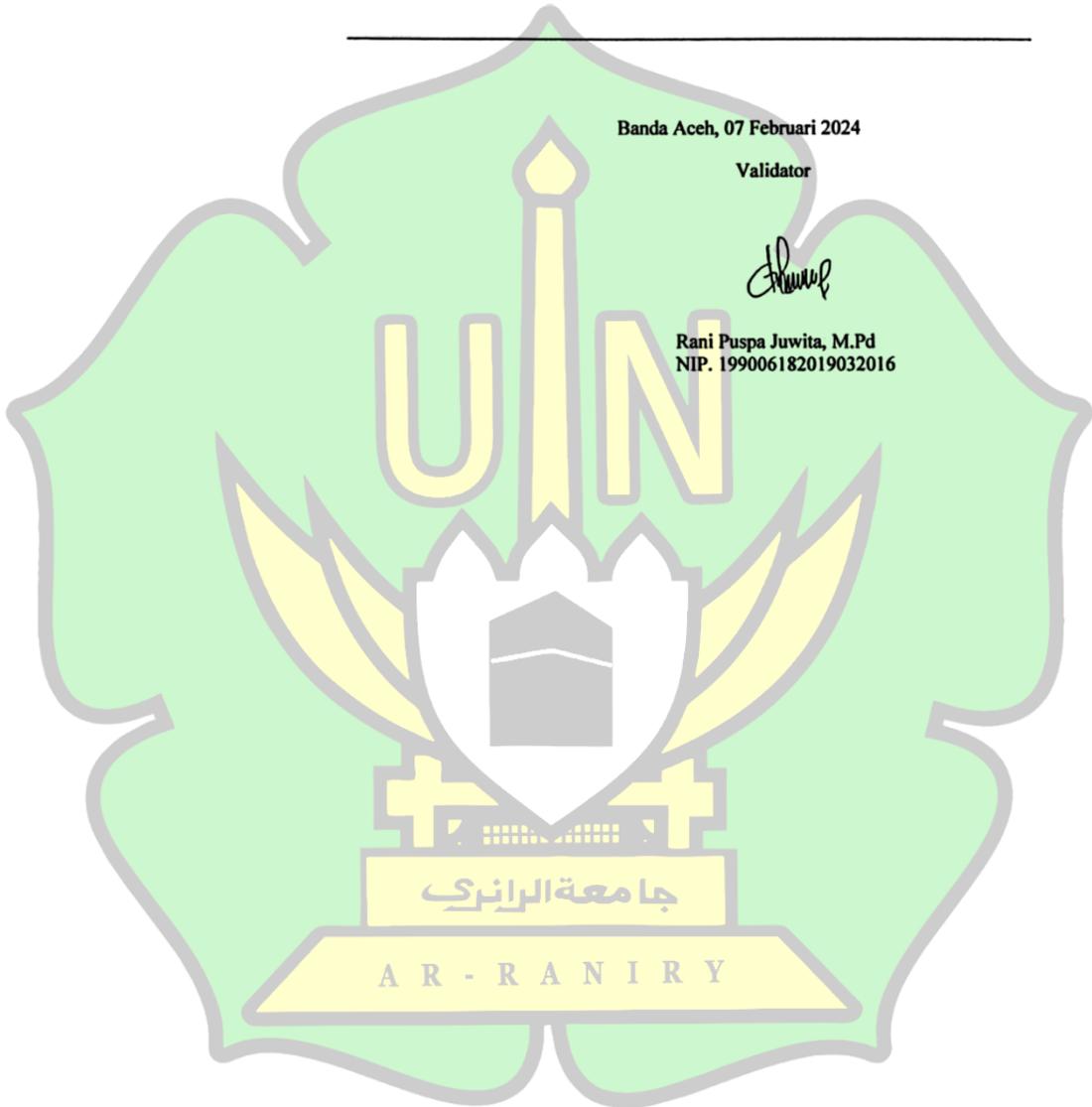
D. Komentor Dan Saran

Banda Aceh, 07 Februari 2024

Validator



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016



Lembar Instrumen Penelitian

Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

Nama Sekolah : PAUD Permata Bunda

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Penulis : Asna Khoiril Fatiyyah

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.	Anak memahami bahwa simbol memiliki makna		Anak mengenal simbol huruf A-Z dengan menggunakan Poster		
	Anak mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya		Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan Poster		
	Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf,		Anak dapat menuliskan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja		

	menamainya				
	Anak mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya		Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi dengan menggunakan poster		
	Anak mengenal bunyi huruf (fonetik)		Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan poster		
	Anak mulai merangkai beberapa bunyi		Anak sudah mulai mengeja kata		

Banda Aceh, 25 Januari 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


 Faizatul Faridy, M.Pd
 NIP. 199011250190032019


 Lina Amejia, M.Pd
 NIP. 198509072020122010

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lembar Observasi

Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

Nama Sekolah : PAUD Permata Bunda

Nama Anak :

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal :

Semester :

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.	Anak memahami bahwa simbol memiliki makna		Anak mengenal simbol huruf A-Z dengan menggunakan Poster		
	Anak mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya		Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan Poster		
	Anak		Anak dapat menuliskan		

menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya		huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja		
Anak mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya		Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi menggunakan poster		
Anak mengenal bunyi huruf (fonetik)		Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan Poster		
Anak mulai merangkai beberapa bunyi		Anak sudah mulai mengeja kata		

Banda Aceh, 07 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Kelas

Observer

Imas Yuningsih
NIP.

Asna Khoiril Fatiyah
NIM. 200210006

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lembar Observasi

Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

Nama Sekolah : PAUD Permata Bunda

Nama Anak :

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal :

Semester :

Pertemuan : *Post test*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.	Anak memahami bahwa simbol memiliki makna		Anak mengenal simbol huruf A-Z dengan menggunakan Poster		
	Anak mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya		Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan Poster		
	Anak		Anak dapat menuliskan		

menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya		huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja		
Anak mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya		Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi menggunakan poster		
Anak mengenal bunyi huruf (fonetik)		Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan Poster		
Anak mulai merangkai beberapa bunyi		Anak sudah mulai mengeja kata		

Banda Aceh, 07 Februari 2024

Mengetahui,
Guru Kelas

Observer

Imas Yuningsih
NIP.

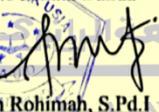
Asna Khoiril Fatihyah
NIM. 200210006

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pretest

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD PERMATA BUNDA TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/Minggu	: 2/14
Hari,tanggal	: Senin, 27 Mei 2024
Kelompok usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Diriku/Anggota Tubuhku (Mata, hidung, wajah, mulut, kaki, gigi, kuku, kepala,rambut)
Tujuan Pembelajaran	
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti <ol style="list-style-type: none">1. Anak percaya kepada Tuhan yang Maha Esa2. Anak Memahami bahwa tubuh merupakan ciptaan Tuhan3. Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar	
Elemen Jati Diri <ol style="list-style-type: none">1. Anak mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial yang sehat2. Anak dapat menjaga kebersihan diri3. Anak dapat menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar	
Elemen Literasi dan STEAM <ol style="list-style-type: none">1. Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya2. Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya3. Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.	
Tujuan Kegiatan <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan anak dalam keaksaraan awal (kemampuan mengenal huruf)	
Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none">• Poster Huruf• Lembar Kerja	
Langkah Kegiatan	

Pembukaan (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris sebelum masuk (ikrar anak sholeh, berhitung dan bersalaman dengan teman) • Mengucapkan salam, Berdoa sebelum belajar • Menyanyikan lagu kegiatan hari ini lagu abcd <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kalimat pemantik supaya anak bertanya • Berdiskusi bersama • Menemukan kosa kata baru • Menginformasikan kegiatan dan aturan selanjutnya 	
Inti (45 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan Poter huruf kepada anak • Guru memberikan perintah kepada anak untuk menyebutkan huruf A-Z pada Poster • Anak melengkapi huruf pada kotak kosong dilembar kerja • Anak mencari huruf pada poster yang disebutkan oleh guru • Guru menunjuk satu huruf kemudian bertanya kepada anak apakah huruf "G" dengan menggunakan poster • Guru meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan menggunakan poster • Anak mengeja kata 	
Refleksi (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan dan merapikan barang yang sudah digunakan • Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini • Menanyakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan anak • Menyanyi bersama 	
Penutup (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan setelah kegiatan • Berdoa, berbaris dan salam 	
Subulussalam, 27 Mei 2024	
Mengetahui, Guru Kelas  <u>Imas Yuningsih</u> NIP. -	Observer  <u>Asna Khoiril Fatiyyah</u> NIM. 200210006
Kepala Sekolah PAUD Permata Bunda  <u>Jim Rohimah, S.Pd.I</u> NIP. -	

Treatment

Hari ke- 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)	
PAUD PERMATA BUNDA	
TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/Minggu	: 2/14
Hari,tanggal	: Rabu, 29 Mei 2024
Kelompok usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Diriku/Anggota Tubuhku (Mata, wajah, mulut)
Tujuan Pembelajaran	
Elemen Literasi dan STEAM	
<ol style="list-style-type: none">1. Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya2. Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya3. Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.	
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan anak dalam keaksaraan awal (kemampuan mengenal huruf)	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none">• Media bahan alam (seperti daun pohon kelapa sawit, daun pohon kelapa, lidi pohon kelapa, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, betu kerikil, ranting pohon jengkol, ranting pohon rambutan, buah kelapa sawit, jagung dan tangkai daun ubi)• Lem fox• Kertas HVS• Pensil	
Langkah Kegiatan	
Pembukaan (30 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Berbaris sebelum masuk (bernyanyi, ikrar anak sholeh dan bersalama dengan teman)• Mengucap salam, Berdoa sebelum belajar• Memberikan kalimat pemantik supaya anak bertanya• Berdiskusi bersama• Menemukan kosa kata baru• Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya	

Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- Guru menyiapkan bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk pembelajaran
- Guru dan anak-anak berdiskusi bersama mengenai bahan alam
- Guru memberikan arahan kepada anak untuk membuat huruf abjad dari bahan alam yang sudah dipersiapkan
- Guru memperlihatkan kepada anak kata mata, wajah dan mulut dari bahan alam
- Anak bebas memilih kata mana yang akan dibuat
- Anak dapat meniru pola huruf dari kata yang dipilih dengan menggunakan bahan alam
- Anak menyebutkan huruf
- Anak mengeja kata

Refleksi (15 menit)

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil kegiatan main
- Memberi reward atas hasil yang dicapai hari ini
- Menyanyi bersama (abcd)
- Bernyanyi

Penutup (15 menit)

- Mencuci tangan setelah kegiatan
- Berdoa, berbaris dan salam

Subulussalam, 29 Mei 2024

Mengetahui,

Guru Kelas



Imas Yuningsih
NIP. -

Observer



Asna Khoiril Fatiyyah
NIM. 200210006

Kepala Sekolah
PAUD Permata Bunda



Jim Rohimah, S.Pd.

NIP. -

A R R A N I R Y

Tretment

Hari ke- 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMPELAJARAN HARIAN (RPPH)	
PAUD PERMATA BUNDA	
TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/Minggu	: 2/14
Hari,tanggal	: Kamis, 30 Mei 2024
Kelompok usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Diriku/Anggota Tubuhku (kuku, hidung, kaki)
Tujuan Pembelajaran	
Elemen Literasi dan STEAM	
<ol style="list-style-type: none">1. Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya2. Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya3. Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.	
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan anak dalam keaksaraan awal (kemampuan mengenal huruf)	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none">• Media bahan alam (seperti daun pohon kelapa sawit, daun pohon kelapa, lidi pohon kelapa, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, betu kerikil, ranting pohon jengkol, ranting pohon rambutan, buah kelapa sawit, jagung dan tangkai daun ubi)• Lem fox• Kertas HVS• Pensil	
Langkah Kegiatan	
Pembukaan (30 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Berbaris sebelum masuk (bernyanyi, bersholawat dan bersalaman dengan guru)• Mengucap salam, Berdoa sebelum belajar, absensi• Memberikan kalimat pemantik supaya anak bertanya• Berdiskusi bersama• Menemukan kosa kata baru• Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya	

Inti (45 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan • Guru menyiapkan bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk pembelajaran • Guru dan anak-anak berdiskusi bersama mengenai bahan alam • Guru memberikan arahan kepada anak untuk membuat huruf abjad dari bahan alam yang sudah dipersiapkan • Guru memperlihatkan kepada anak kata kuku, kaki dan hidung dari bahan alam • Anak bebas memilih kata mana yang akan dibuat • Anak dapat meniru pola huruf dari kata yang dipilih dengan menggunakan bahan alam • Anak menyebutkan huruf • Anak mengeja huruf 	
Refleksi (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini • Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak • Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain • Ice breking 	
Penutup (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan setelah kegiatan • Berdoa, berbaris dan salam 	
Subulussalam, 30 Mei 2024	
Mengetahui,	
Guru Kelas	Observer
	
<u>Imas Yuningsih</u>	<u>Asna Khoiril Fatiyah</u>
NIP. -	NIM. 200210006
Kepala Sekolah	
PAUD Permata Bunda	
	
	
<u>Jim Rohimah, S.Pd.I</u>	
NIP. -	

Treatment

Hari ke- 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)	
PAUD PERMATA BUNDA	
TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/Minggu	: 2/15
Hari,tanggal	: Selasa, 04 Juni 2024
Kelompok usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Diriku/Anggota Tubuhku (Gigi, Kepala, Rambut)
Tujuan Pembelajaran	
Elemen Literasi dan STEAM	
<ol style="list-style-type: none">1. Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya2. Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, memainnya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya3. Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.	
Tujuan Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan anak dalam keaksaraan awal (kemampuan mengenal huruf)	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none">• Media bahan alam (seperti daun pohon kelapa sawit, daun pohon kelapa, lidi pohon kelapa, lidi pohon kelapa sawit, pelepah pohon kelapa sawit, betu kerikil, ranting pohon jengkol, ranting pohon rambutan, buah kelapa sawit, jagung dan tangkai daun ubi)• Lem fox• Kertas HVS• Pensil	
Langkah Kegiatan	
Pembukaan (30 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Berbaris sebelum masuk (berhitung, ikrar anak sholeh dan bersalaman dengan teman)• Mengucap salam, Berdoa sebelum belajar• Memberikan kalimat pemantik supaya anak bertanya• Berdiskusi bersama• Menemukan kosa kata baru• Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya	

Inti (45 menit)

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- Guru menyiapkan bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk pembelajaran
- Guru dan anak-anak berdiskusi bersama mengenai bahan alam
- Guru memberikan arahan kepada anak untuk membuat huruf abjad dari bahan alam yang sudah dipersiapkan
- Guru memperlihatkan kepada anak kata gigi, rambut dan kepala dari bahan alam
- Anak bebas memilih kata mana yang akan dibuat
- Anak dapat meniru pola huruf dari kata yang dipilih dengan menggunakan bahan alam
- Anak menyebutkan huruf
- Anak mengeja huruf

Refleksi (15 menit)

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Ice breking

Penutup (15 menit)

- Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet trening
- Berdoa, berbaris dan salam

Subulussalam, 04 Juni 2024

Mengetahui,

Guru Kelas



Imas Yuningsih
NIP. -

Observer



Asna Khoiril Fatiyah
NIM. 200210006

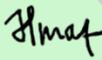
Kepala Sekolah
PAUD Permata Bunda



Jim Rohmah, S.Pd.I
NIP. -

Posstest

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PAUD PERMATA BUNDA TAHUN PELAJARAN 2023/2024	
Semester/Minggu	: 2/15
Hari,tanggal	: Kamis, 06 Juni 2024
Kelompok usia	: B (5-6 Tahun)
Tema/Sub Tema	: Diriku/Anggota Tubuhku (Mata, hidung, wajah, mulut, kaki, gigi, kuku, kepala,rambut)
Tujuan Pembelajaran	
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti <ol style="list-style-type: none">1. Anak percaya kepada Tuhan yang Maha Esa2. Anak Memahami bahwa tubuh merupakan ciptaan Tuhan3. Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar	
Elemen Jati Diri <ol style="list-style-type: none">1. Anak mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial yang sehat2. Anak dapat menjaga kebersihan diri3. Anak dapat menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekitar	
Elemen Literasi dan STEAM <ol style="list-style-type: none">1. Anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya2. Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya dan mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya3. Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi.	
Tujuan Kegiatan <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kemampuan anak dalam keaksaraan awal (kemampuan mengenal huruf)	
Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none">• Poster Huruf• Lembar Kerja	
Langkah Kegiatan	

Pembukaan (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris sebelum masuk (bernyanyi, bersholawat dan bersalaman dengan guru) • Mengucap salam, Berdoa sebelum belajar • Menyanyikan lagu kegiatan hari ini lagu abcd <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kalimat pemantik supaya anak bertanya • Berdiskusi bersama • Menemukan kosa kata baru • Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya 	
Inti (45 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan Poter huruf kepada anak • Guru memberikan perintah kepada anak untuk menyebutkan huruf A-Z pada Poster huruf • Anak melengkapi huruf pada kotak kosong dilembar kerja • Anak mencari huruf pada poster yang disebutkan oleh guru • Guru menunjuk satu huruf kemudian bertanya kepada anak apakah huruf “G” dengan menggunakan poster • Guru meminta anak untuk menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan menggunakan poster huruf • Anak mengeja kata 	
Refleksi (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan dan merapikan barang yang sudah digunakan • Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini • Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak • Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain • Ice breking (tebak-tebakan dan tepuk semangat) 	
Penutup (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet trening • Berdoa, berbaris dan salam 	
Subulussalam, 06 Juni 2024	
Mengetahui, Guru Kelas  <u>Imas Yuningsih</u> NIP. -	Observer  <u>Asna Khoiril Fatiyyah</u> NIM. 200210006
Kepala Sekolah PAUD Permata Bunda  <u>Ijm Rohimah, S.Pd.I</u> NIP. -	

Lembar Observasi

Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

Nama Sekolah : PAUD Permata Bunda

Nama Anak : NAY

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Semester : Genap (2)

Pertemuan : *Pretest*

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.	Anak memahami bahwa simbol memiliki makna	✓	Anak mengenal simbol huruf A-Z dengan menggunakan Poster	Ruang Kantor/09.10	NAY sudah mulai bisa menyebutkan simbol huruf A-Z tetapi dengan ragu-ragu
	Anak mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya	✓	Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan Poster	Ruang Kantor/09.10	NAY sudah mampu menyebutkan simbol A-Z dengan menggunakan poster walaupun dalam menyebutkan NAY masih ada keraguan ketika menyebutkan huruf tersebut
	Anak	✓	Anak dapat menuliskan	Ruang Kantor B/	NAY sudah mampu menuliskan semua simbol

menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf, menamainya		huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja	08.50	huruf dengan menggunakan lembar kerja, namun masih ada beberapa NAY belum menuliskan secara berurutan
Anak mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya		Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi menggunakan poster	Ruang Kantor/ 09.11	Ketika mengubungkan bentuk huruf dengan bunyi NAY masih terlihat ragu-ragu, terlihat ketika peneliti bertanya, "ini huruf apa NAY?", NAY masih harus dipancing oleh peneliti untuk menyebutkan bahwa itu huruf S.
Anak mengenal bunyi huruf (fonetik)		Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan Poster	Ruang Kantor/ 09.11	NAY masih harus dipancing juga oleh peneliti dalam menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, seperti ketika peneliti meminta NAY untuk menunjukkan huruf J, NAY terbata-bata dan masih sedikit memerlukan bantuan
Anak mulai merangkai beberapa bunyi		Anak sudah mulai mengeja kata	Ruang Kantor/ 09.12	NAY sudah mulai mengeja satu kata

Subulussalam, 27 Mei 2024

Mengetahui,
Guru Kelas



Imas Yuningsih
NIP.

Observer



Asna Khoiril Fatihyah
NIM. 200210006

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Kriteria Ketuntasan	Belum Muncul	Muncul Sebagian Kecil	Sudah Muncul di Sebagian Besar	Terlihat pada Keseluruhan Teks
	(1)	(2)	(3)	(4)
Anak mengenal simbol huruf A-Z dengan menggunakan Poster			✓	
Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan Poster			✓	
Anak dapat membedakan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja			✓	
Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi dengan menggunakan lembar kerja		✓		
Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan poster		✓		
Anak sudah mulai mengeja kata		✓		

Lembar Hasil Observasi

Efektivitas Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di PAUD Permata Bunda Kota Subulussalam.

Nama Sekolah : PAUD Permata Bunda

Nama Anak : NAY

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024

Semester : Genap (2)

Pertemuan : Post test

Petunjuk Pengisian

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian kemunculan, tempat/waktu dan kejadian yang teramati
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

CP	TP	PENGAMATAN			
		KEMUNCULAN	KONTEKS	TEMPAT/WAKTU	KEJADIAN YANG TERAMATI
Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.	Anak memahami bahwa simbol memiliki makna		Anak mengenal simbol huruf A-Z dengan menggunakan Poster	Ruang Kantor/ 09.05	NAY sudah mampu mengenal simbol-simbol huruf A-Z dengan menggunakan poster
	Anak mengkomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya		Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan Poster	Ruang Kantor/ 09.05	NAY sudah mampu menyebutkan semua simbol-simbol huruf A-Z dengan lancar tanpa bantuan
	Anak menunjukkan minat pada bentuk-bentuk dan huruf-huruf,		Anak dapat menuliskan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja	Ruang Kantor B/ 08.40	NAY sudah mampu menuliskan simbol huruf dengan menggunakan lembar kerja. NAY sudah mampu menuliskan huruf A-Z dengan berurutan.

	menamainya				Ketika mengerjakan lembar kerja, NAY terlihat membantu dan mengajari teman yang kesulitan dalam menuliskan huruf.
	Anak mengasosiasikan nama huruf dengan simbolnya		Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi menggunakan poster	Ruang Kantor/09.06	NAY sudah mampu menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya contohnya seperti ketika Peneliti bertanya kepada NAY, "NAY ini huruf apa?", NAY menjawab "ini huruf Q Bu", begitu juga dengan huruf r.
	Anak mengenal bunyi huruf (fonetik)		Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan Poster	Ruang Kantor/09.06	NAY sudah mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi, terlihat ketika Peneliti meminta NAY untuk menunjukkan huruf, "coba NAY tunjuk mana huruf j", NAY sudah bisa menunjukkan huruf j, begitu juga dengan huruf P, NAY sudah mampu menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi.
	Anak mulai merangkai beberapa bunyi	✓	Anak sudah mulai mengeja kata	Ruang Kantor/09.07	NAY sudah mulai bisa mengeja 2 kata yaitu kaki dan gigi.

Subulussalam, 06 Juni 2024

Mengetahui,
Guru Kelas



Imas Yuningsih
NIP.

Observer



Asna Khoiril Fatiyah
NIM. 200210006

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Kriteria Ketuntasan	Belum Muncul	Muncul Sebagian Kecil	Sudah Muncul di Sebagian Besar	Terlihat pada Keseluruhan Teks
	(1)	(2)	(3)	(4)
Anak mengenal simbol huruf A-Z dengan menggunakan Poster				✓
Anak menyebutkan simbol huruf dengan menggunakan Poster				✓
Anak dapat membedakan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja				✓
Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi dengan menggunakan lembar kerja				✓
Anak menunjukkan huruf sesuai bunyi dengan menggunakan poster				✓
Anak sudah mulai mengeja kata			✓	

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Pertemuan *Pre-test*, 27 Mei 2024



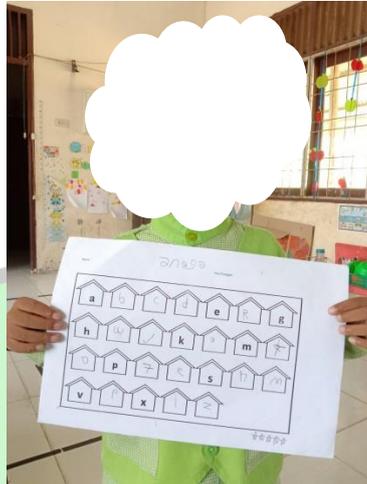
Gambar 1. Anak mengenal dan menyebutkan huruf A-Z dengan menggunakan poster



Gambar 2 & 3 Anak menuliskan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja



Gambar 4. Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi, menunjukkan huruf sesuai bunyi dan mengeja kata.



Gambar 5. Hasil Lembar Kerja Anak menuliskan huruf A-Z

B. Pertemuan *Tretament*

1. *Treatment* 1, 29 Mei 2024



Gambar 1. Mengenalkan dan berdiskusi bersama mengenali media bahan alam



Gambar 2 & 3 Anak menyebutkan huruf pada setiap kata dan mengeja kata



Gambar 4 & 5 Anak membuat pola dan menempelkan media bahan alam



Gambar 6. Anak menghubungkan bentuk huruf, menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi dan mengenja kata.



Gambar 7. Hasil Karya Anak dari Media Bahan Alam

2. *Treatment 2*, 30 Mei 2024



Gambar 1. Mengenalkan dan berdiskusi bersama mengenai media bahan alam



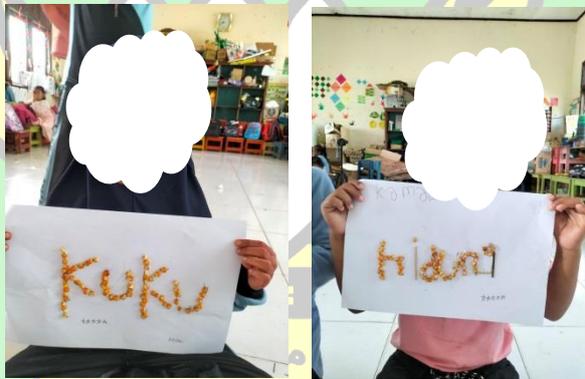
Gambar 2 & 3. Anak menyebutkan huruf pada setiap kata dan mengeja kata



Gambar 4. Anak membuat pola dan menempelkan media bahan alam



Gambar 5. Anak menghubungkan bentuk huruf, menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi dan mengena kata.



Gambar 6. Hasil Karya Anak dari Media Bahan Alam

A R - R A N I R Y

3. *Treatment 3*, 04 Juni 2024



Gambar 1. Mengenalkan dan berdiskusi bersama mengenali media bahan alam.



Gambar 2. Anak menyebutkan huruf pada setiap kata dan mengeja kata



Gambar 3 & 4. Anak membuat pola dan menempelkan media bahan alam.



Gambar 5. Anak menghubungkan bentuk huruf, menunjukkan huruf sesuai dengan bunyi dan mengenja kata.



Gambar 6. Hasil Karya Anak dari Media Bahan Alam

C. Pertemuan *Post-test*, 06 Juni 2024



Gambar 1. Anak mengenal dan menyebutkan huruf A-Z dengan menggunakan poster



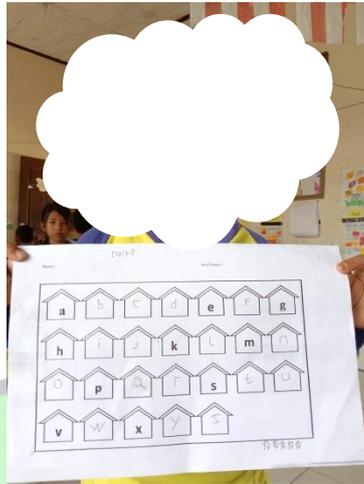
Gambar 2 & 3 Anak menuliskan huruf A-Z dengan menggunakan lembar kerja



Gambar 4. Anak menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi, menunjukkan huruf sesuai bunyi dan mengeja kata.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Gambar 5. Hasil Lembar Kerja Anak menuliskan huruf A-Z



Gambar 5. Foto bersama anak-anak

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30894	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30245	6.96456	9.92464	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77045	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72008	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.711758	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41482	1.89458	2.36402	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30000	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20089	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92903	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97084	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33678	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83133	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42594	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Asna Khoiril Fatiyyah
Nim : 200210006
Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Barat, 21 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Jawa
Alamat : Jln. Buluh Dori, Desa Makmur Jaya, Kecamatan
Simpang Kiri, Kota Subulussalam

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Jumono
Nama Ibu : Sri Sab'iyah
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat Orang Tua : Jln. Buluh Dori, Desa Makmur Jaya, Kecamatan
Simpang Kiri, Kota Subulussalam

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Bakal Buah
SMP : SMP Negeri 2 Simpang Kiri
SMA : SMA Negeri 2 Simpang Kiri

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y